



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *ACADEMIC BROWSING*  
DENGAN *ENTERTAIN BROWSING* PADA MAHASISWA  
REGULER ANGKATAN 2008 DAN 2011 FAKULTAS ILMU  
KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA**

**SKRIPSI**

**DIANTIKA PRAMESWARA  
0806333783**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA  
DEPOK  
JUNI 2012**



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERBANDINGAN PENGGUNAAN *ACADEMIC BROWSING*  
DENGAN *ENTERTAIN BROWSING* PADA MAHASISWA  
REGULER ANGKATAN 2008 DAN 2011 FAKULTAS ILMU  
KEPERAWATAN UNIVERSITAS INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

**DIANTIKA PRAMESWARA  
0806333783**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA  
DEPOK  
JUNI 2012**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Diantika Prameswara

NPM : 0806333783

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Juni 2012

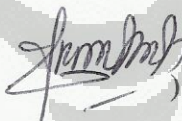
## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
Nama : Diantika Prameswara  
NPM : 0806333783  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Judul Skripsi : Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing*  
Dengan *Entertain Browsing* Pada Mahasiswa  
Reguler Angkatan 2008 Dan 2011 Fakultas Ilmu  
Keperawatan Universitas Indonesia

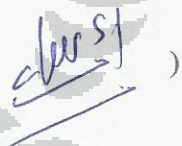
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Reguler Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rr. Tutik Sri Hariyati, S. Kp., MARS

(  )

Penguji : Efy Afifah, S. Kp., M. Kes.

(  )

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 22 Juni 2012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Fakultas Ilmu Keperawatan. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, ibu Dewi Irawaty, M. A., Ph. D;
- (2) Ibu Kuntarti, S. Kp., M. Biomed, selaku koordinator mata kuliah spesial yang telah mengatur jadwal sedemikian rapi sehingga mata kuliah spesial ini berjalan dengan lancar;
- (3) Ibu Rr. Tutik Sri Hariyati, S. Kp., MARS, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- (4) Ibu Hayuni Rahmah, S. Kp., MNS., selaku pembimbing akademis yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta masukan kepada saya selama menjalankan perkuliahan;
- (5) Ibu Efy Afifah, S. Kp., M. Kes., selaku dewan penguji yang telah memberi banyak masukan pada skripsi ini;
- (6) Ibu Dessie Wanda, S. Kp., M. N., dosen yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada semua mahasiswa;
- (7) Papa dan mama tersayang yang mendukung saya selalu dalam doa dan material;
- (8) Dinar Mayasari, S. KM. Dan mbak Den, S. KM., yang telah menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah perjalanan skripsi saya dan selalu memberi masukan dalam skripsi saya;

- (9) Nicky, Yunita, Tere, Kiki teman seperjuangan dan sepebimbangan yang selalu membantu dan berjuang bersama hingga bergadang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini;
- (10) Nike Putria Ningsih sebagai teman kosan yang selalu merawat saya saat saya sakit;
- (11) Mirda dan Risa sebagai teman ‘galau’ di malam hari yang selalu mau mendengarkan curahan hati saya seputar skripsi dan lain-lain;
- (12) Ananda Puspitasari, *couple in crime*, baik dalam menyelesaikan skripsi maupun pencarian jodoh;
- (13) Ika Fauziah Priani yang selalu mengajak *hang out* dan *shopping* disaat stres dan butuh *refreshing*;
- (14) Mbak Oy, Coke, Asih, Tembik, Alfa, Arum, Enok, Tea, Wilda, Memey, Reni yang selalu memberikan dukungan dan masukan selama saya mengerjakan skripsi;
- (15) Ella, Puput, Irma, Diztro, Desi, Niyang, Iki, Elfa, Putu, dan Ina yang selalu mendukung lewat doa karena terpisah jarak;
- (16) Teman-teman FIK 08 yang luar biasa, kalian semua adalah orang-orang penting dibalik penyelesaian skripsi ini, bangga punya teman seperti kalian;
- (17) Tami, Ira, Mersi yang telah membantu menyebarkan data.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, 22 Juni 2012

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diantika Prameswara  
NPM : 0806333783  
Program Studi : S1 Reguler  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keperawatan  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing* Dengan *Entertain Browsing* Pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2008 Dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia”

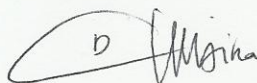
berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Depok

Pada Tanggal: 22 Juni 2012

Yang menyatakan



(Diantika Prameswara)

## ABSTRAK

Nama : Diantika Prameswara  
Program Studi : Sarjana Ilmu Keperawatan  
Judul : Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing* Dengan *Entertain Browsing* Pada Mahasiswa Angkatan 2008 Dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia

Internet telah menjadi konsumsi semua orang. Penggunaannya mulai dari untuk sarana belajar (*academic browsing*) sampai sebagai hiburan (*entertain browsing*). FIK UI salah satu institusi yang mayoritas mahasiswanya aktif menggunakan internet, mulai dari mahasiswa angkatan 2008 sampai 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan *academic browsing* dengan penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa FIK UI, khususnya angkatan 2008 dan 2011. Penelitian ini bersifat deskriptif komparatif. Terdapat 198 kuesioner lengkap dari 250 kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini rata-rata skor penggunaan *academic browsing* rendah sedangkan *entertain browsing* tinggi pada kedua angkatan. Peneliti menyarankan penggunaan *academic browsing* ditingkatkan dengan cara mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan jurnal internasional sebagai referensi dalam tugas.

Kata kunci:

*academic browsing*, *entertain browsing*, internet



## ABSTRACT

Name : Diantika Prameswara  
Study Program : Nursing Science Program – Undergraduate Program  
Title : Comparison of the Use of Academic Browsing and Entertain  
Browsing to Student Branch of 2008 and 2011 in Faculty of  
Nursing Universitas Indonesia.

Internet has become everyone's consumption. Its used for facilities ranging from learning (academic browsing) to the entertainment (entertainment browsing). FIK UI is one of institution that the majority of students use the internet actively, from student class of 2008 to 2011. The purpose of research is to determine the ratio of the use academic browsing with browsing on entertain to FIK UI students, especially class 2008 and 2011. This study is descriptive comparative. There were 198 questionnaires of 250 questionnaires were distributed. In this research, the score average of the use of academic browsing was low whereas the use of entertainment was high in this two generation. Researcher recommend to raise the use of academic browsing by requiring students to use international journal as a reference in the assignment.

Keywords:  
academic browsing, entertain browsing, internet

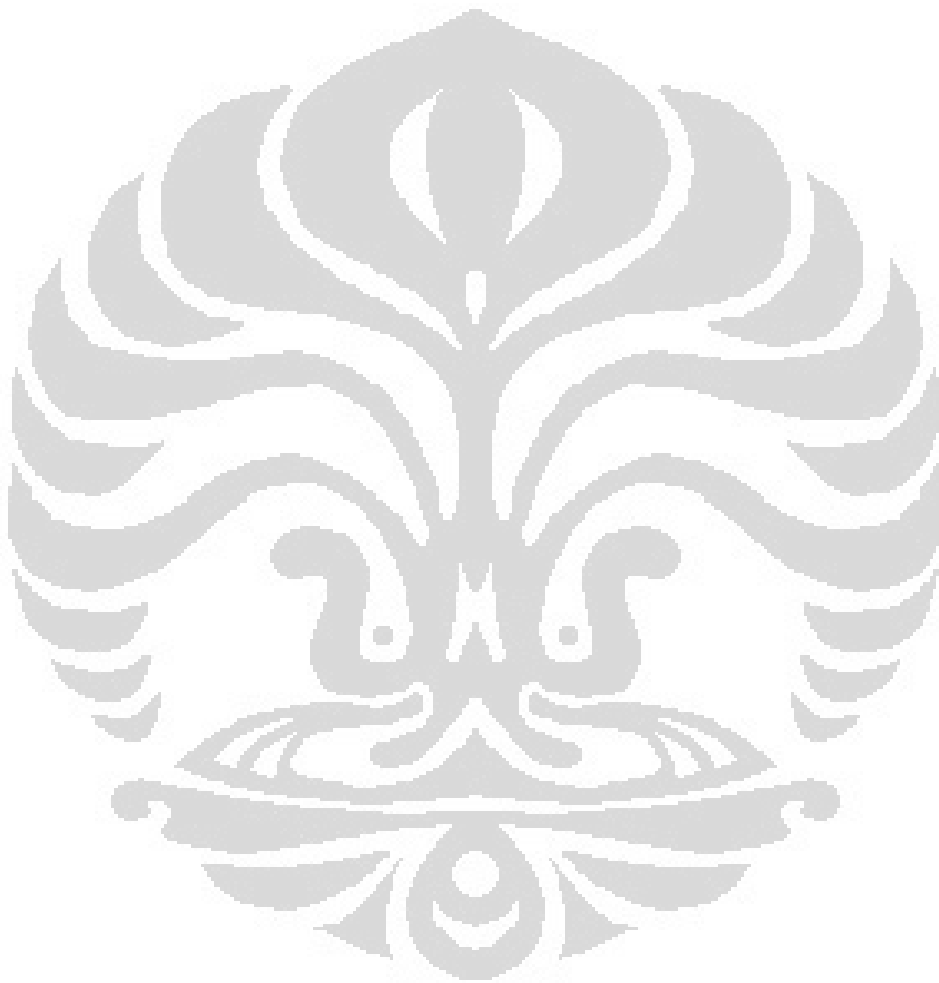
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat bagi peneliti .....	6
1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa FIK UI.....	6
1.4.3 Manfaat bagi FIK UI.....	7
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Internet .....	8
2.1.1 Penggunaan internet .....	9
2.1.1.1 Sarana belajar.....	10
2.1.1.2 Sarana hiburan .....	14
2.2 Karakteristik pengguna internet .....	16
2.2.1 Jenis kelamin .....	16
2.2.2 Usia .....	17
2.2.3 Status sosial ekonomi.....	17
2.2.4 Pengalaman .....	18
2.2.5 Frekuensi .....	18
2.2.6 Kemampuan/skills.....	18
2.2.7 Waktu atau durasi .....	19
2.2.8 Akses internet.....	19
2.2.9 Lokasi .....	19
2.3 Kerangka teori .....	20
<b>3. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DEFINISI OPERASIONAL</b>	<b>21</b>
3.1 Kerangka Konsep .....	21
3.2 Hipotesis .....	22

3.3 Definisi Operasional .....	23
<b>4. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
4.1 Desain Penelitian .....	25
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
4.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
4.3.1 Populasi.....	25
4.3.2 Sampel .....	26
4.4 Etika penelitian .....	27
4.5 Alat Pengumpulan Data .....	28
4.5.1 Instrumen .....	28
4.5.2 Uji instrumen .....	30
4.6 Proses pengumpulan data.....	30
4.7 Pengolahan Data dan Analisis Data.....	31
4.7.1 Pengolahan data .....	31
4.7.2 Analisis data.....	32
4.7.2.1 Analisis univariat.....	32
4.7.2.2 Analisis bivariat.....	32
4.8 Sarana penelitian .....	33
<b>5. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
5.1 Karakteristik responden .....	34
5.2 Penggunaan internet .....	36
5.3 Perbandingan penggunaan internet .....	36
<b>6. PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
6.1 Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
6.1.1 Karakteristik responden .....	38
6.2 Perbandingan Penggunaan <i>academic browsing</i> dengan <i>entertain browsing</i> .....	41
6.2.1 <i>Academic browsing</i> .....	41
6.2.2 <i>Entertain browsing</i> .....	43
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	45
6.4 Implikasi Keperawatan .....	46
6.4.1 Pelayanan keperawatan .....	46
6.4.2 Penelitian keperawatan .....	46
6.4.3 Pendidikan keperawatan .....	46
<b>7. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
7.1 Kesimpulan .....	47
7.2 Saran .....	47
7.2.1 Saran untuk FIK UI .....	47
7.2.2 Saran untuk mahasiswa .....	48
7.2.3 Saran untuk peneliti lain .....	48
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori .....	20
Gambar 3.1	Kerangka Konsep.....	21

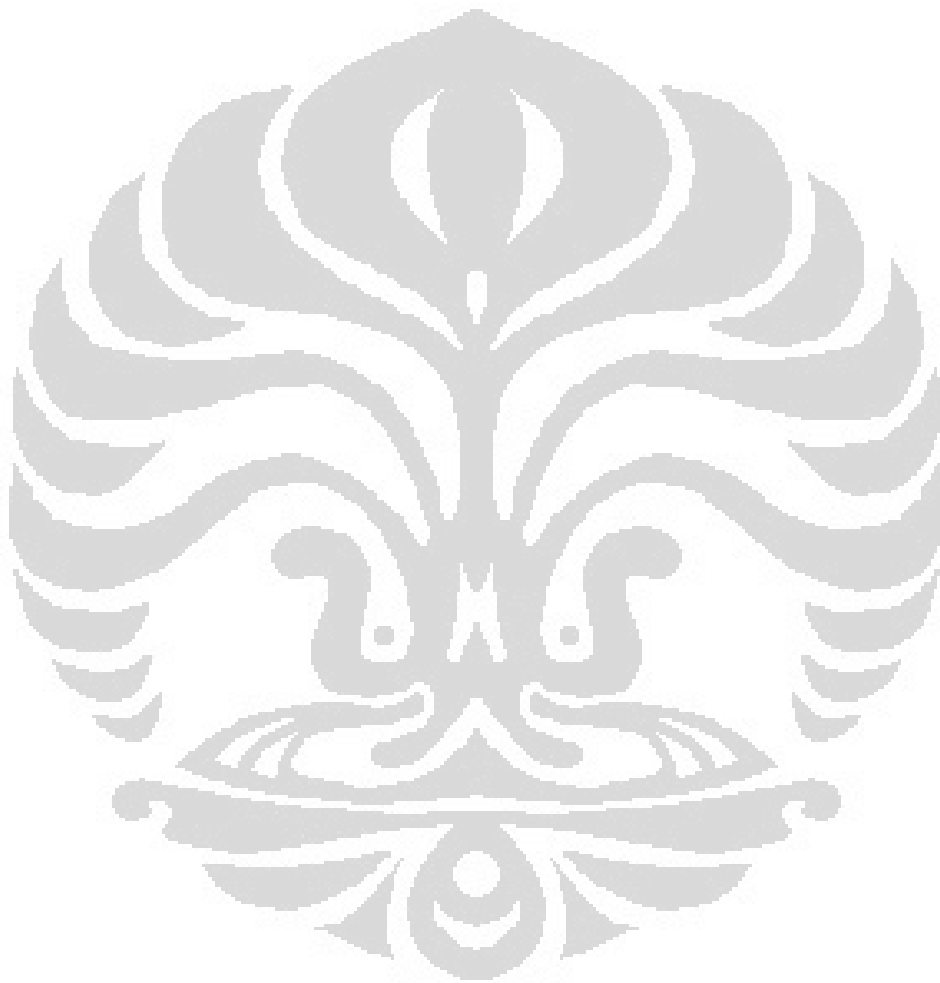


## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional .....	23
Tabel 4.1 Referensi proporsi kejadian .....	26
Tabel 4.2 Distribusi pertanyaan kuesioner.....	29
Tabel 4.3 Analisis univariat .....	32
Tabel 4.4 Analisa bivariat variabel data penelitian .....	33
Tabel 5.1 Akses dan tempat untuk mengakses internet di FIK UI April-Mei 2012.....	34
Tabel 5.2 Frekuensi, waktu, dan uang saku perbulan mahasiswa angkatan 2008.....	35
Tabel 5.3 Pengalaman mengakses internet mahasiswa angkatan 2008 .....	35
Tabel 5.4 Penggunaan internet mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI April-Mei 2012.....	36
Tabel 5.5 Perbandingan penggunaan <i>academic browsing</i> dengan <i>entertain browsing</i> angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI 2012 .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 *Inform consent*
- Lampiran 4 Kuesioner



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Belajar merupakan kebutuhan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari bagaimana tingkat ilmu pengetahuan masyarakatnya. Belajar tidak dibatasi oleh usia, waktu, dan tempat karena siapapun, kapanpun, dan dimanapun, apabila memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas bangsanya dapat terus belajar. Metode-metode dalam melakukan pembelajaran ada banyak, diantaranya metode pembelajaran secara langsung dan tidak langsung.

Metode pembelajaran secara langsung adalah metode dimana terjadi pertemuan antara guru dengan murid atau dosen dengan mahasiswa. Sedangkan metode pembelajaran tidak langsung adalah metode dimana seseorang yang ingin belajar mendapat pelajaran tersebut melalui media pembelajaran, seperti perpustakaan atau pembelajaran secara online. Pembelajaran perpustakaan adalah dimana seorang pelajar atau mahasiswa mencari ilmu dengan membaca buku, majalah, atau surat kabar. Pembelajaran secara online adalah pembelajaran dengan menggunakan media elektronik, khususnya internet.

Pembelajaran melalui internet tersebut yang sedang banyak dipilih oleh semua orang baru-baru ini. Semua kalangan dapat menggunakan metode pembelajaran ini. Mahasiswa, anak sekolah, guru, bahkan ibu rumah tangga dapat menggunakan metode tersebut. Alasan dipilihnya media ini karena mudah dan mengikuti perkembangan teknologi. Informasi atau pesan-pesan nasional maupun internasional dapat tersampaikan secara cepat melalui internet. Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer sehingga memungkinkan setiap komputer yang terhubung dapat melakukan komunikasi antara satu dengan yang lainnya (Zainuddin, 2006).

Internet telah berkembang secara signifikan diberbagai negara di dunia. Sebanyak 36% penduduk Asia menggunakan internet. Kemudian, Eropa menyusul dengan



29% atau tiga ratus juta lebih penduduk di Eropa yang menggunakan internet. Selanjutnya, 21% pengguna internet terdapat di Amerika Utara disusul oleh Amerika Latin, Afrika, Timur Tengah, dan Australia (Gürol, 2010). Di Taiwan, penggunaan internet terutama di lingkungan kampus meningkat secara dramatis setiap tahunnya (Chien Chou & Ming-Chou Hsiao, 2000).

Berbeda dengan di Indonesia, penggunaan internet di Indonesia pada zaman dahulu merupakan hal yang mahal dan hanya tersedia di tempat-tempat tertentu di kota-kota besar. Tidak banyak institusi yang mewajibkan civitasnya menggunakan internet. Kurikulum di sekolah pun belum ada yang memasukkan internet sebagai program studi. APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) mencatat bahwa sampai tahun 2006 pengguna internet di Indonesia baru mencapai 20 juta orang atau sekitar 8 persen dari jumlah penduduk dimana saat pencatatan tersebut telah terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2002 yang hanya digunakan oleh 4,5 juta penduduk Indonesia (Harahap, 2009).

Namun, jumlah pengguna internet di Indonesia sekarang meningkat. Sebanyak 39 juta orang lebih telah menggunakan internet. Oleh karena itu, Indonesia menempati posisi keempat tertinggi dalam menggunakan internet di Asia (Internet World Statistic, 2011). Rangkaian kedelapan di dunia dan menduduki peringkat pertama di Asia Tenggara (Sulistyaningsih, 2011). Penggunaan internet untuk kepentingan pendidikan juga semakin meningkat. Internet diharapkan dapat mendukung terselenggaranya komunikasi interaktif antara dosen dengan mahasiswa (Zainuddin, 2006).

Mahasiswa hampir tidak bisa lepas dari internet. Internet telah menjadi bagian terpenting dari hidup mahasiswa (Chien Chou & Ming-Chou Hsiao, 2000). Buku, jurnal bahkan sampai hiburan dapat diperoleh dari internet. Komunikasi pun dapat dilakukan dengan internet.

Internet dapat diakses melalui *Hotspot* yang tersedia di lingkungan kampus. *Hotspot* di lingkungan kampus biasanya menyediakan kapasitas yang besar agar civitas kampus tersebut dapat mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa memanfaatkan fasilitas ini dengan sangat baik, tidak sedikit dari mereka yang sengaja membawa *laptop* untuk dapat mengakses internet saat kuliah karena cepatnya akses internet melalui *hotspot* di kampus.

Internet bagi mahasiswa FIK UI merupakan kebutuhan untuk menunjang perkuliahan mereka karena banyak data kuliah yang bisa didapatkan. Sistem pembelajaran yang berbasis kompetensi seperti KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) menuntut mahasiswa FIK UI untuk aktif mencari materi-materi dari darimana saja, termasuk internet. Jurnal-jurnal, *e-book*, dan organisasi-organisasi kesehatan yang *mengup-date* berita masalah kesehatan terbaru di internet. Kemudahan untuk mengakses jurnal, seperti *mendownload* atau sekedar membacanya dikampus juga telah difasilitasi oleh UI.

Mahasiswa sering kali menyalahgunakan *Hotspot* untuk mengakses situs lain selain situs kuliah. Konsentrasi mahasiswa saat kuliah jadi terbagi karena ingin *men-searching* atau *men-download entertain-entertain* di kampus. Banyak penelitian sebelumnya yang meneliti tentang manfaat *hotspot* atau internet di kampus serta bagaimana internet menunjang perkuliahan mahasiswa. Hasil penelitian tentang pemanfaatan internet guna mendukung perkuliahan mahasiswa oleh Laila H. Nasution yang dilakukan pada 50 mahasiswa Pascasarjana Universitas Sumatra Utara (USU) pada tahun 2006 didapatkan 38 persen responden menggunakan *search engine Yahoo* dan 30 persen menggunakan *Google* untuk mendapatkan bahan perkuliahan. Berdasarkan penelitian tersebut terlihat belum banyak mahasiswa yang menggunakan internet untuk mencari bahan kuliah dari jurnal atau situs-situs *academic*.

Situs yang sedang banyak diminati oleh kalangan muda baru-baru ini di Indonesia, termasuk mahasiswa adalah media sosial. Media sosial adalah situs-

situs jejaring sosial atau *mikroblogging* atau situs kolaboratif. Media sosial merupakan sarana percakapan yang terjadi di internet dan ditopang oleh alat berupa aplikasi atau *software*. Tidak seperti komunikasi di internet pada masa sebelumnya yang cenderung searah, komunikasi di media sosial kini bersifat interaktif, terbuka, dan memungkinkan setiap orang untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Situs media sosial yang populer sekarang ini, antara lain *Twitter*, *Facebook*, *Wikipedia*, dan *Youtube* (Puspitasari, 2010).

Jumlah pengguna media sosial di Indonesia meningkat tajam setiap tahunnya. Hasil survey <http://comscore.com> pada bulan Juni 2010 menunjukkan pengguna *Twitter* asal Indonesia merupakan populasi terbesar dengan presentase 20,8 persen. Sedangkan menurut situs <http://www.socialbakers.com> Indonesia adalah negara peringkat kedua pengguna situs jejaring sosial *Facebook* terbesar setelah Amerika dengan jumlah 31.856.340 jiwa (Salahuddien, 2011). Pengguna Facebook di Indonesia sampai 31 Maret 2011 sebanyak 38.860.460 jiwa (Internet World Static, 2011). Menurut Agoeng Nugroho dalam Sulistyaningsih (2011), pengguna internet yang menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial sekitar 58%, 56% yang mengakses *search engine* *Google* atau *Yahoo*, yang mengakses berita *online* ada 47%, 36% menulis di *blog*, dan 35% yang menggunakan untuk *game online*.

Banyak mahasiswa yang berkesempatan menggunakan *hotspot* untuk beraktivitas di jejaring sosial (*Facebook*, *Twitter*, dan lain-lain), *blog*, maupun penggunaan *entertain browsing* lainnya saat kuliah. Situs-situs jejaring sosial tersebut, khususnya *Facebook* dan *Twitter*, digunakan antarmahasiswa untuk bertukar informasi seputar kuliah atau memberikan pengumuman terkait perkuliahan.

Pengaksesan internet untuk *entertain browsing* terkadang bertujuan untuk mengurangi stres karena perkuliahan (Culjak, 2012). Mahasiswa juga mengakses *entertain* saat minggu ujian (Oskouei, 2010). Apabila *entertain* diakses hanya untuk hiburan dan waktu pengaksesannya tidak mengganggu kuliah, hal ini

bukanlah dampak negatif dari pengaksesan *entertain browsing*. Dampak negatif yang dapat timbul adalah jika mahasiswa terus menerus mengakses *entertain* melalui internet. Hal ini dapat membuat mahasiswa lupa waktu dan menjadi ketergantungan akan internet, seperti hidup terasa hampa tanpa internet.

Berdasarkan fenomena diatas dan belum diketahuinya bagaimana penggunaan internet itu sendiri di kalangan mahasiswa FIK UI. Penelitian ini akan mempelajari lebih rinci bagaimana karakteristik pengguna internet serta penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing* pada mahasiswa FIK UI.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, internet merupakan kebutuhan bagi mahasiswa, terutama mahasiswa angkatan 2008 FIK UI. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2006) tentang pola pemanfaatan internet oleh mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara sebanyak 98 persen mahasiswa menggunakan *Yahoo* untuk penelusuran informasi ilmiah dan 68 persen mahasiswa yang menggunakan *Google*. Sedangkan untuk penelusuran jurnal melalui internet sebanyak 64 persen. Berdasarkan data tersebut terlihat penggunaan internet untuk mencari jurnal atau informasi ilmiah belum terlalu maksimal.

Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimana dengan penggunaan internet pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 yang merupakan mahasiswa tingkat akhir dan berpengalaman dalam sistem pembelajaran KBK, khususnya terkait pencarian materi kuliah melalui internet. Fenomena tersebut apakah juga terjadi pada angkatan 2011 yang notabene mahasiswa tingkat awal dan belum memiliki pengalaman belajar yang banyak di bangku perkuliahan. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat bagaimana perbandingan penggunaan internet, terutama penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan penggunaan internet di kalangan mahasiswa FIK UI, terutama pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011, untuk membuka situs perkuliahan dan membuka situs *entertain*.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik pengguna internet pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011
- b. Mengidentifikasi penggunaan internet untuk membuka situs-situs perkuliahan (jurnal, *e-book*, ataupun *web* keperawatan) pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011
- c. Mengidentifikasi penggunaan internet untuk membuka situs-situs *entertain* pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011
- d. Diketahui perbedaan penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing* pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat bagi peneliti**

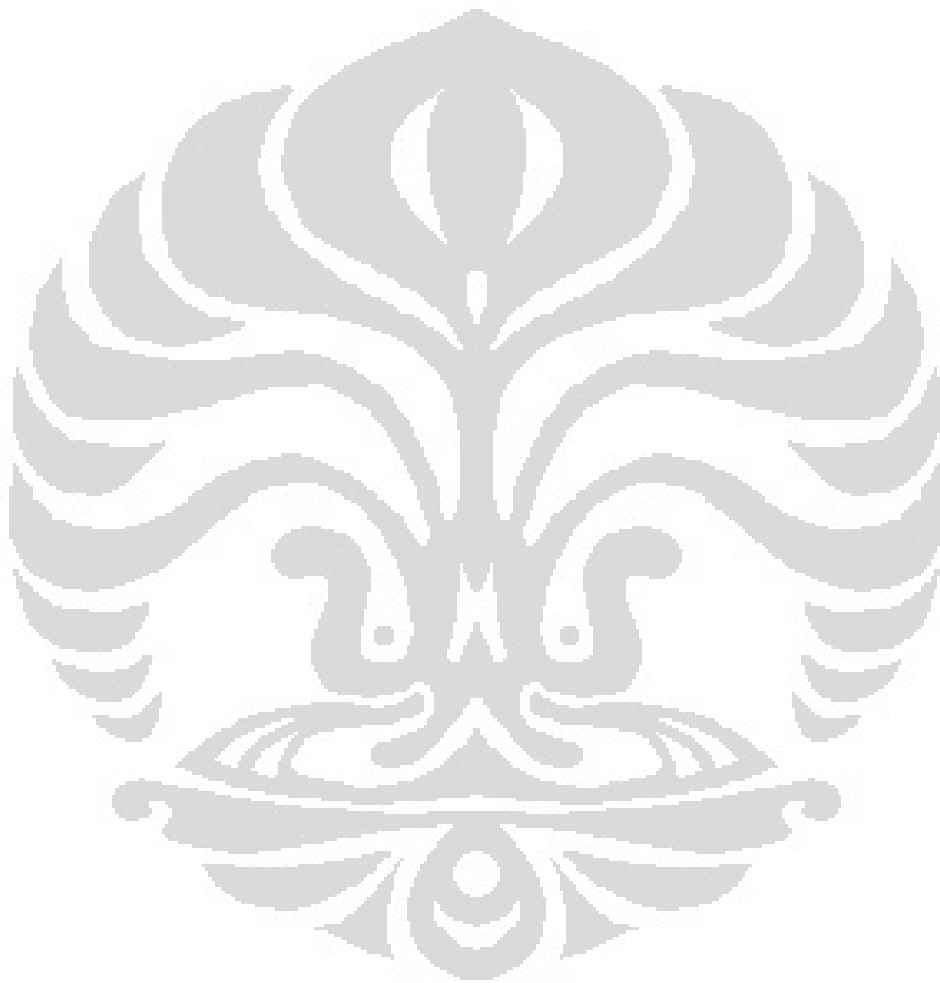
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan dan pemahaman mengenai penggunaan internet pada mahasiswa FIK UI, terutama mahasiswa angkatan 2008 dan 2011.

#### **1.4.2 Manfaat bagi mahasiswa FIK UI**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa FIK UI angkatan-angkatan selanjutnya dalam kegiatan perkuliahan mereka, terutama dalam memberikan kemudahan kepada mahasiswa FIK UI untuk mengakses bahan-bahan perkuliahan dari situs-situs *academic*.

### 1.4.3 Manfaat bagi FIK UI

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk mengidentifikasi pengaruh dari penggunaan internet, terutama penggunaan *entertain browsing* pada prestasi akademik mahasiswa. Jika perlu keputusan untuk *blocking* atau membuat beberapa batasan terhadap penggunaan *website-website* tersebut selama ujian atau periode-periode khusus dalam satu semester.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Kebutuhan mahasiswa akan internet merupakan hal yang wajar. Penggunaan internet sekarang sudah tersebar luas di seluruh dunia, termasuk bidang kesehatan. Peningkatan internet pada bidang kesehatan memiliki tujuan untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi ilmu-ilmu bedah, berbagi data klien, dan menyimpan informasi dalam database (Gürol, 2010). Hal ini juga terlihat pada mahasiswa di bidang kesehatan dimana internet dibutuhkan bagi mereka dalam kegiatan belajar.

#### **2.1 Internet**

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer sehingga memungkinkan setiap komputer yang terhubung dapat melakukan komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Seluruh jaringan tersebut menggunakan standar protokol yang secara resmi dikenal dengan TCP/IP (*Transmission Control Protocol/Internet Protocol*). Protokol ini memberikan nomor unik pada setiap komputer yang terkoneksi. Satu set protokol standar digunakan untuk menghubungkan jaringan komputer dan dapat juga digunakan untuk mengamati lalu lintas dalam jaringan (Zainuddin, 2006).

Internet berasal dari jaringan komputer yang dibentuk pada tahun 1969. Jaringan komputer ini disebut dengan ARPANet (*Advanced Research Projects Agency Network*), yaitu jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat yang bertujuan untuk mengamankan sistem komunikasi Amerika Serikat apabila terjadi serangan nuklir. Jaringan komputer ini pun dianggap dapat menyebarluaskan sistem komunikasi melalui komputer, jaringan ini perlahan tidak digunakan kembali. Kemudian proyek ARPANet ini diambil alih oleh universitas-universitas di Amerika Serikat untuk sarana pendidikan. Universitas-universitas yang pertama kali menggunakan jaringan komputer ini antara lain Universitas California di Los Angeles (UCLA), Universitas California di Santa Barbara (UCLSB), Stanford University, dan Universitas Utah (Maarof, 2004). Jaringan komputer tersebut kemudian diperbaharui dan sekarang penerusnya menjadi tulang punggung global untuk sumber daya informasi yang disebut



dengan internet (Zainuddin, 2006). Suatu jaringan yang dapat membantu semua orang di dunia untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Internet adalah sumber daya informasi yang menjangkau seluruh dunia, sumber daya yang terdapat didalamnya sangat besar dan luas. Internet dapat disebut sebagai forum global pertama dan perpustakaan multimedia pertama, dimana setiap pemakai dapat berpartisipasi setiap waktu. Dewasa ini penggunaan internet telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia baik sosial, ekonomi, pendidikan, hiburan, dan bahkan keagamaan tanpa mengenal batas-batas geografis. Selain itu, penggunaan internet tidak dibatasi pada pihak-pihak tertentu, dengan kata lain dapat digunakan oleh siapa saja tanpa memandang status sosial (Zainuddin, 2006).

### **2.1.1 Penggunaan internet**

Baru-baru ini, internet telah berkembang secara signifikan dan di banyak negara di dunia telah mengembangkan pelayanan internet sendiri. Jumlah pengguna internet meningkat secara global setiap harinya (Gürol, 2010). Ketika pendidikan menggunakan internet, internet telah menjadi bagian terpenting dari kehidupan seorang pelajar (Chien & Ming, 2000). Hal ini dapat diterima bahwa internet adalah elemen yang sangat penting yang mendukung pembelajaran jangka panjang. Banyak studi-studi yang menunjukkan bahwa internet merupakan konstitusi dasar yang mendukung pembelajaran jangka panjang. Salah satunya di Inggris, pelajar menggunakan internet selama 7,9 jam dalam seminggu (Gürol, 2010).

Penggunaan internet meningkat secara dramatis di kampus-kampus perguruan tinggi Taiwan dan di masyarakat. Hal tersebut membuat ketergantungan internet adakalanya terlihat di kampus. Seperti contoh, Chou, Chou, dan Tyan mengobservasi di salah satu asrama kampus ilmu pengetahuan dan teknologi, empat orang teman yang sekamar sibuk masing-masing dengan PC mereka, *log in* internet dan masing-masing *chatting* dengan orang lain. Observasi peneliti yang lain mendapatkan mahasiswa perguruan tinggi yang gagal dalam ujian karena

mereka lebih banyak menghabiskan waktu di internet dibandingkan dengan pelajaran mereka. Mahasiswa-mahasiswa tersebut sebenarnya tetap berhubungan dengan internet sepanjang hari, sepanjang mereka terjaga. Seorang peneliti melaporkan bahwa terdapat mahasiswa yang tidak dapat melakukan apapun dan benar-benar merasa depresi dan mudah marah apabila koneksi internetnya tidak terhubung (Chien & Ming, 2000).

Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa menggunakan internet, universitas menemukan masalah-masalah yang tidak didapatkan di yang lalu. Universitas tidak bisa membatasi penggunaan internet oleh mahasiswa (Perry, Wilkinson, dan Perry (1998). Internet memberikan media komunikasi baru yang memudahkan kita mengakses informasi dari berbagai topik pada jumlah yang sangat banyak (Shu & Chieh, 2007). Menurut Brenner (1996, dalam Shu & Chieh 2007), internet menyediakan alat komunikasi yang sangat bersahabat dan suatu media yang sesuai untuk mencari informasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Internet memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa, mulai dari digunakan sebagai media pencarian informasi terkait perkuliahan sampai digunakan sebagai penelusuran hiburan.

#### **2.1.1.1 Sarana belajar**

Belajar dapat diperoleh dari siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Abdurrahman (2003) menyatakan belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar (hasil belajar), yaitu suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Pernyataan tersebut hampir sama seperti yang dikatakan Witherington (1952) dalam Sukmadinata (2005), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Crow dan Crow (1958) dalam Sukmadinata (2005) juga menyatakan pendapat yang sama, belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha untuk melakukan perubahan perilaku berdasarkan pada pengalaman-pengalaman yang dialami.

Belajar membutuhkan perantara. Perantara-perantara tersebut merupakan media pembelajaran yang dapat dipilih oleh siapapun dalam proses belajar. Media adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997 dalam Simamora, 2008). Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk stimulus yang dapat digunakan sebagai media adalah hubungan interaksi manusia, realita, gambar yang bergerak atau tidak bergerak, tulisan, dan suara yang direkam (Simamora, 2008). Terdapat berbagai macam jenis media pembelajaran, antara lain audio; pita audio (kaset), piringan audio, radio (rekaman siaran); cetak; buku teks terprogram, buku pegangan, buku tugas; audio-cetak; buku latihan dilengkapi kaset dan gambar dengan audio; visual diam; film bingkai (slide) dan film rantai (yang berisi pesan verbal); audio visual gerak; film suara dan video; internet.

Mahasiswa sebagai salah satu yang tergolong dalam pelajar, tentunya membutuhkan media pembelajaran juga. Selain buku teks, mahasiswa juga menggunakan internet untuk belajar. Internet dapat digunakan dalam berbagai kegiatan *online*. Penggunaan internet di University of Connecticut di Storrs, mahasiswa diwajibkan membaca secara *online* dan memiliki karya ilmiah elektronik. Salah satu mahasiswa di Universitas Arizona mengatakan internet membuat jadwalnya menjadi lebih fleksibel karena ia tetap dapat bekerja penuh dan tetap memiliki waktu untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya (Perry, Wilkinson & Perry, 1998).

Internet sebagai sarana belajar dapat digunakan untuk mencari informasi atau bahan kuliah melalui *website-website* yang berhubungan dengan akademik. Penelitian yang dilakukan Awoloye pada mahasiswa di fakultas kesehatan dan farmasi di Nigeria menunjukkan 65% mahasiswa menggunakan internet untuk mencari informasi (Awoloye&Siyabola, 2006). Menurut penelitian Jagboro (2003) 53,42% internet digunakan untuk mencari materi penelitian dan 39,73% digunakan untuk mencari materi kuliah (Gürol, 2010). Oskouei (2010) dalam penelitiannya menyatakan sekitar 7000 website yang diakses mahasiswa selama

satu tahun, 36%-nya merupakan website akademik. Beberapa contoh *website* yang berhubungan dengan akademik, antara lain *website-website* institusi (universitas-universitas), perpustakaan *online*, *e-learning*, *e-book*, *software* ataupun bahan materi lain (baik yang berbayar ataupun gratis) yang berhubungan dengan akademik, kamus, *search engine*, makalah dan jurnal-jurnal.

Internet juga merupakan salah satu media komunikasi bagi mahasiswa. Mereka menggunakannya untuk berbagi tugas dan saling memberi informasi. Hal tersebut dilakukan mahasiswa bukan hanya di antara mahasiswa, tetapi juga dilakukan antara mahasiswa dengan dosen (Zainuddin, 2006). Hal ini dapat terlihat pada penggunaan media pembelajaran *e-learning*, seperti CML, SCELE, dan sebagainya.

Universitas Indonesia (UI) memiliki perpustakaan dengan sistem teknologi yang sudah cukup canggih. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan tersimpan di dalam *web* perpustakaan UI. *Web* untuk mengakses perpustakaan UI tersebut adalah [www.lontar.ui.ac.id](http://www.lontar.ui.ac.id). *Web* tersebut bukan hanya untuk mengakses buku-buku yang ada di perpustakaan pusat, namun dapat juga untuk mengakses buku-buku di perpustakaan fakultas. *Web* ini digunakan untuk melihat apakah buku yang ingin kita cari ada atau sudah dipinjam. Selain buku-buku, *web* tersebut juga menyimpan berbagai jurnal, artikel, *e-book*, bahkan skripsi mahasiswa UI.

UI juga merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki langganan jurnal *online*. Jurnal *online* tersebut difasilitasi oleh UI demi kepentingan sivitas akademiknya dengan membayar kurang lebih 12 juta setiap tahunnya. Hal ini membuat sivitas akademiknya mudah untuk mem-*browsing* bahan-bahan seputar kuliah. Beberapa contoh jurnal *online* yang bekerjasama dengan UI antara lain PROQUEST, JSTORE, EBSCO, SCOPUS, INFOTRAC Gale Databases, ScienceDirect, Springerlink, IEEE COMPUTER SOCIETY, IEEE Xplore, AnnualReviews, dan ASME. Jurnal-jurnal tersebut dapat diakses melalui *intranet* kampus (JUITA).

Selain untuk mencari jurnal, internet juga bermanfaat untuk mencari informasi. Tipton dan Donohew (Sendjaya, 1999:218) merumuskan teori pencarian informasi (*Information Seeking Theory*) yang menjelaskan tentang pencarian, penginderaan, dan pemrosesan informasi. Asumsi utama teori ini adalah seseorang cenderung menghindari informasi yang tidak sesuai dengan *image of reality*. Konsep ini mengacu pada pengalaman seseorang, konsep diri, dan perangkat penggunaan informasi. Penggunaan internet dapat memperluas kemampuan seseorang untuk memperoleh informasi yang memenuhi kebutuhannya. Hal ini diungkapkan oleh Papacharissi dan Rubin (2000) dalam West dan Turner (2008:113), yaitu motif utama yang paling penting seseorang dalam menggunakan internet adalah mencari informasi. Seseorang merasa dihargai secara interpersonal jika menggunakan internet untuk mengumpulkan informasi (Drajat&Yalia, 2010). Salah satunya, yaitu untuk mencari informasi tentang kesehatan klien. *Search engine* dan *website-website social network* sekarang dapat digunakan untuk melihat banyak informasi pribadi tentang orang lain. Banyak mahasiswa kesehatan yang mungkin mencari informasi tentang orang lain, termasuk tentang klien mereka melalui *search engine* dan *website social media* (DiLillo&Gale, 2011).

Pada penelitian yang dilakukan oleh DiLillo&Gale (2011) dimana respondennya merupakan mahasiswa psikologi. Hampir seluruhnya, 87.6% responden dilaporkan menggunakan *search engine* (seperti *Google*) pada dasarnya setiap hari. Rata-rata 67% responden merasa tidak pernah atau tidak biasa menerima mencari informasi tentang klien melalui *search engine*. Proporsi yang besar dari responden mengatakan bahwa menggunakan *search engine* dapat diterima apabila untuk mengonfirmasi hasil pemberian terapi pada klien.

Pencarian informasi tentang klien apabila digunakan sebagai tambahan ilmu dapat diterima. Mahasiswa doktoral mungkin berpikir tidak apa-apa mengambil beberapa momen untuk mempelajari tentang suatu pengetahuan sosial secara *online*. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang mengakses internet untuk mencari informasi tentang klien mereka (DiLillo&Gale, 2011).

### 2.1.1.2 Sarana hiburan

Selain sebagai sumber informasi ilmiah, internet dapat juga digunakan untuk *browsing* hiburan-hiburan seperti film-film, video-video, berita-berita terkini seputar politik atau artis, sampai *streaming* siaran langsung. Menurut Wahyono, dkk (2006), belum banyak yang benar-benar memanfaatkan internet sebagai sumber informasi, 85.2% menggunakan internet untuk rekreasi, seperti untuk *chatting*, membuka situs porno, *game online*, dan situs-situs hiburan lainnya (Drajat&Yalia, 2010). Oskouei (2010) membagi *website* nonakademik menjadi *entertainment*, *social network*, *bussiness*, *personal*, *government websites*, dan *portal*. *Social network* terbagi menjadi *advanced*, *blog* dan spesial.

*Advanced* merupakan jenis *website* yang dirancang utamanya bertujuan untuk komunikasi sosial. Contoh *advanced* antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Orkut*, dan lain-lain. *Blog* merupakan kata dasar dari *weblog* yang artinya log atau catatan yang umumnya berupa teks, namun dapat ditambahi gambar, musik, bahkan video. Teks dalam *blog* biasanya berisi artikel, puisi, cerita pendek, lelucon sesuai dengan keinginan blogger (pembuat *blog*). *Blog* tidak hanya untuk pribadi, biasanya digunakan untuk kepentingan kolaboratif, korporat, dan komunitas. Mulai dari orang biasa, selebritis, brand korporat, sampai petinggi negara memiliki *blog* (Puspitasari, 2010). *Special network* merupakan semua *website* yang memiliki fasilitas membangun komunitas-komunitas yang memiliki kesukaan yang sama seperti komunitas pecinta *entertain* Korea (*allkpop*) ataupun saling berbagi pengetahuan atau data seperti foto, musik, video, dan lain-lain.

Salah satu jejaring sosial, *Facebook*, digunakan di Amerika untuk mendukung presiden terpilih mereka sekarang, Barrack Obama pada tahun 2009. Gerakan sosial revolusi di Mesir tahun 2011, terjadi melalui jejaring sosial *Facebook*. Selain jejaring sosial *Facebook*, internet sebagai sarana hiburan juga digunakan untuk mencari kehidupan seseorang yang terkenal, misalnya selebriti. Bahkan *lifestyle* dari *public figure* tersebut diikuti dan menjadi *trend* sampai *icon* dunia, seperti David Beckham (Sulistyaningsih, 2011).

Penggunaan internet sebagai sarana hiburan ditemukan pada hasil penelitian Awoloye 20% mahasiswa menggunakan internet untuk *chatting* (Awoloye&Siyabola, 2006 dalam Gürol, 2010). Sedangkan 2,74% saja mahasiswa yang menggunakan internet untuk kegiatan *online* (Jagboro, 2003 dalam Gürol, 2010). Culjak (2012) menyatakan 70% mahasiswa mengakses internet untuk *entertainment*. Berdasarkan penelitian Oskouei (2010), penggunaan *Social Network* selama minggu ujian meningkat pada pengguna mahasiswa perempuan dengan alasan dapat mengatasi stres karena ujian.

Dewasa ini penggunaan internet melibatkan hubungan yang berorientasi seksual pada situs *web* ataupun *chat room*, dimana pengguna internet dapat mengamati gambar, film, video seksual dan dapat berpartisipasi dalam diskusi seksual. Hal ini dikarenakan tidak ada lembaga yang mengawasi jaringan global maupun perusahaan atau organisasi yang akan bertanggung jawab akan hal tersebut pada diskusi atau kegiatan lain yang dilakukan secara *online*. Greenfield berpendapat bahwa ada korelasi yang tinggi antara aktivitas seksual dengan *cybersex online*, yaitu dapat meningkatkan hasrat, rasa malu, keintiman, disosiasi, dan perilaku hiperseksual secara *online* dimana semuanya dapat berkelanjutan pada perilaku seksual *offline* (Levy dan Strombeck, 2002).

Selain mencari seputar kehidupan orang terkenal, *cybersex online*, dan *entertain online*, internet juga digunakan untuk bertransaksi jual beli (Sulistyaningsih, 2011). Penjualan barang melalui *Facebook* atau *Kaskus* sedang diminati anak muda. Mereka memesan secara *online*, kemudian membayar dengan sistem *transfer* dan barang dikirim ke rumah. Hal ini menyebabkan banyak orang yang kecanduan internet. Lima dari enam kriteria dibutuhkan sebagai diagnosa kecanduan internet, yaitu

- a) Kehilangan kontrol waktu ketika *online*,
- b) Keinginan yang kuat untuk menggunakan internet,
- c) Tampak gejala yang berat (rasa gugup dan agitasi),



- d) Masalah-masalah sosial yang berat dengan pengguna internet lain (partner, pekerjaan, sekolah),
- e) Kemunduran sosial yang serius, dan
- f) Perilaku berkelanjutan kekhawatiran akan konsekuensi negatif dialami lebih dulu (Kennedy, et all, 2001 dalam Levy dan Strombeck, 2002).

## **2.2 Karakteristik pengguna internet**

Penelitian mahasiswa tentang internet pada tahun 2000 memulai perubahan konseptual dari yang fokus pada ketidaksamaan seperti berhubungan dengan keefektifan mengakses dan menggunakan teknologi untuk pembelajaran (Hargittai, 2002 dalam Buente & Robbin (2008)), mengarah pada pengkajian ketidaksamaan yang bersifat lebih pada otonomi dari penggunaan dan tingkat kemampuan (Dewan & Riggins, 2005 dalam Buente & Robbin (2008)). Penelitian tersebut menyatakan bahwa internet tetap dapat memperkuat perbedaan antara yang menggunakan untuk informasi secara efektif dan yang menggunakan selain untuk informasi dan membuat kurang efektif penggunaan akan informasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang mana dalam perputaran dapat mempengaruhi bagaimana internet disituasikan dalam kehidupan setiap hari. Penggunaan selain informasi dapat dicontohkan, misalnya memandang sebagai infotainment tambahan. Krueger (2002, dalam Buente & Robbin (2008)) menyarankan, dengan demikian potensial pengurangan penggunaan internet sebagai kebutuhan akan informasi. Orang-orang dengan karakteristik sosio-demografi yang berbeda terlihat berbeda dalam menggunakan internet (Howard, Rainie, & Jones (2002, dalam Buente & Robbin (2008)). Karakteristik pengguna internet antara lain sebagai berikut.

### **2.2.1 Jenis kelamin**

Penelitian yang dilakukan Gürol (2010) tentang perbandingan penggunaan internet pada mahasiswa fakultas farmasi dan kesehatan di Turki menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih efektif pada penggunaan *search engine* dibanding mahasiswa perempuan. Penggunaan *file transfer program* pada mahasiswa laki-laki lebih efektif dibanding mahasiswa perempuan. Mahasiswa

laki-laki juga memiliki pengetahuan yang cukup dalam mencari *academic database* di internet dibandingkan mahasiswa perempuan yang kurang memiliki kemampuan dalam hal tersebut. Sebuah data dari *National Statistical Service of Greece* (2004); Aslanidou&Menexes (2008) menyatakan bahwa di Mesir mayoritas pengguna internetnya adalah laki-laki (60%).

### **2.2.2 Usia**

Umur mempengaruhi seseorang dalam menggunakan internet. Anak-anak yang masih dalam usia tumbuh kembang dan masih selalu ingin mencoba hal-hal baru, yang biasanya banyak menggunakan internet. Kementerian Komunikasi dan Informatika (2011) mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia 64% didominasi oleh remaja yang berusia 15-19 tahun. Internet di Amerika telah digunakan oleh remaja usia 12-18 tahun (97%) pada penelitian tahun 2003 (Tuftte, Rasmussen & Christensen (2004), Ybarra&Mitchell (2004); Aslanidou&Menexes (2008). Usia dewasa awal juga banyak menggunakan internet dibanding usia dewasa tengah dan lanjut bahkan lansia. Anak muda merupakan generasi *didgital* unggulan yang berkembang di rumah, sekolah, dan lingkungan dengan internet. Anak muda biasanya juga merupakan konsumen teknologi pertama dan terbesar (Aslanidou&Menexes, 2008). Jumlah kelompok usia muda (17-30 tahun) mencapai angka 70% (Telkom; Drajat&Yalia, 2010).

### **2.2.3 Status sosial ekonomi**

Status sosial ekonomi mempengaruhi seseorang dalam menggunakan internet. Seorang yang berpenghasilan tidak lebih dari \$20,000 per tahun merupakan seorang yang tidak menggunakan internet (Buente & Robbin, 2008). Sebuah data dari *National Statistical Service of Greece* (2004); Aslanidou&Menexes (2008) menyatakan bahwa di Mesir 40% pengguna internet memiliki pendapatan yang tinggi. Seseorang dengan keuangan yang lebih baik biasanya menggunakan internet untuk melakukan transaksi keuangan. Mahasiswa lebih sering melakukan pembelian secara online, terutama mahasiswa perempuan.

#### **2.2.4 Pengalaman**

Sejumlah penelitian menyebutkan pentingnya pengalaman dengan teknologi komputer sebagai prediktor utama dari penggunaan internet. Rainie & Bell (2004, dalam Buente & Robbin (2008)) melaporkan penggunaan internet sebagai pengalaman dengan media tersebut bertambah lebih serius. Beberapa penelitian menyatakan bagaimana pengalaman pengguna membentuk aktivitas yang diikuti pada internet (Anderson & Tracey, 2002; Howard, Rainie, & Jones, 2002; Quan-Haase, Wellman, et al., 2002 dalam Buente & Robbin, 2008). Horrigan & Rainie dalam Buente & Robbin (2008) mengategorikan tingkat pengalaman pengguna internet dalam tiga kategori, yaitu pendatang baru (< 1 tahun online), pertengahan (2-3 tahun online), dan berpengalaman (3 atau lebih dari 3 tahun online). Hasil penelitian yang dilakukan Buente & Robbin (2008) pada tahun 2000-2004, terdapat peningkatan pengalaman pengguna internet antara tahun 2000 sampai 2004 secara dramatis.

#### **2.2.5 Frekuensi**

Frekuensi penggunaan internet adalah tingkat keseringan penggunaan internet oleh pengguna. Zainuddin (2006) menggambarkan frekuensi penggunaan internet yang dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu 1 sampai 7 kali, 8 sampai 14 kali, 15 sampai 21 kali, 21 sampai 28 kali, dan lebih dari 28 kali yang dihitung dalam satu bulan. Hasil penelitian tersebut menyatakan sebanyak 60% responden menggunakan internet sebanyak 1 sampai 7 kali dalam satu bulan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam satu minggu ada kemungkinan pengguna hanya satu kali menggunakan internet. Frekuensi tersebut dapat dikatakan kurang mencukupi karena beban perkuliahan dan kebutuhan akan informasi-informasi ilmiah yang tinggi. Frekuensi penggunaan internet seharusnya lebih dari satu kali dalam seminggu. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Culjak (2012), 77% mahasiswa mengakses internet 7 hari dalam seminggu.

#### **2.2.6 Kemampuan/skills**

Kemampuan atau keterampilan dalam berinternet didefinisikan sebagai suatu kombinasi pengalaman pengguna dengan internet dan pelatihan-pelatihan yang

mereka peroleh. Kemampuan berinternet dibagi dalam tiga indikator, yaitu kemampuan dalam *web page*, kemampuan internet secara umum (belajar sendiri), dan pelatihan formal (Anandarajan et al, 1998).

### **2.2.7 Waktu atau durasi**

Lama penggunaan internet umumnya dipengaruhi dengan kebutuhan serta ketersediaan waktu yang dimiliki. Hasil penelitian Zainuddin (2006) menunjukkan sebagian besar responden (70%) menghabiskan waktu antara 1 sampai 2 jam setiap kali menggunakan internet. Hal ini disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki oleh responden untuk menggunakan internet karena kesibukan masing-masing. Culjak (2012) menyatakan 77% mahasiswa memiliki waktu untuk mengakses internet selama 24 jam sehari.

### **2.2.8 Akses internet**

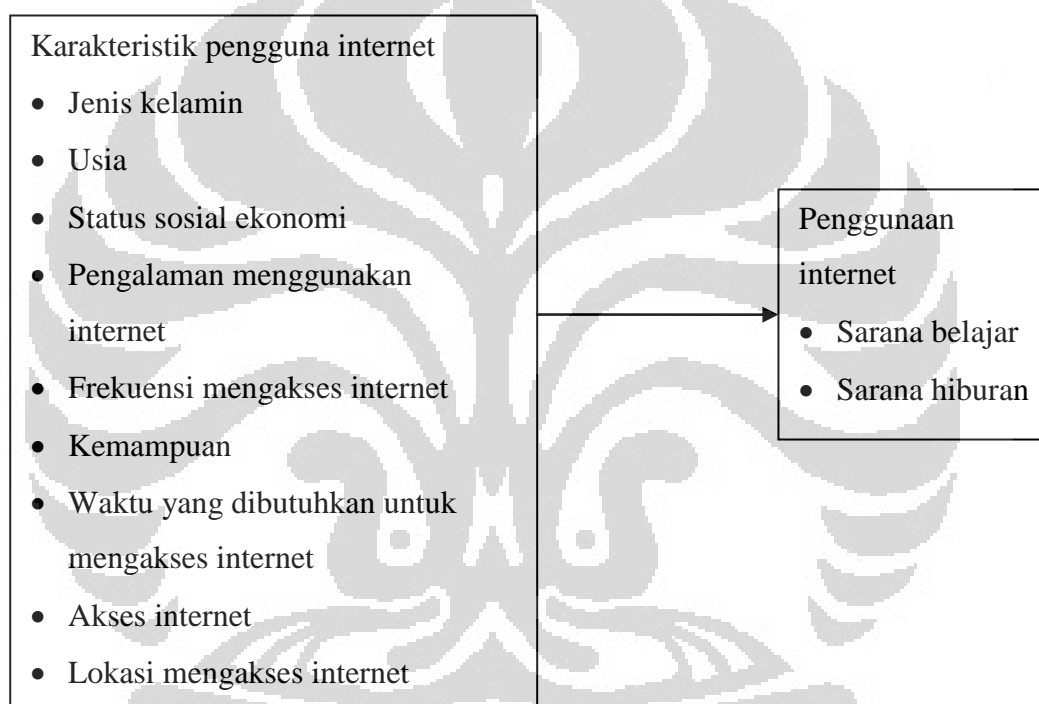
Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa salah satu prediktor dari penggunaan internet adalah akses itu sendiri atau jaringan. Koneksi dengan *dial up* yang rendah memungkinkan konten *online* itu sendiri terbatas dibandingkan dengan koneksi dengan kecepatan tinggi. Hasil penelitian Davison & Cotton (2003); Horrigan & Rainie (2002); Rainie & Bell (2004) dalam Buente & Robbin (2008), pengguna *broadband* menghabiskan waktu untuk *online* dan penggunaan yang kualitatif berbeda dengan pengguna dengan koneksi *dial up*. Penggunaan koneksi *broadband* meningkat pada tahun 2004 (Buente & Robbin, 2008).

### **2.2.9 Lokasi akses internet**

Internet berkembang menjadi sumber yang berpengaruh akan pengetahuan dan informasi (Culjak, 2012). Pengguna internet membutuhkan akses untuk dapat berinternet kapan saja dan dimana saja. Beberapa tempat umum yang menyediakan layanan internet, antara lain perpustakaan dan internet kafe/warnet. Terdapat juga tempat awam yang menyediakan pusat akses internet, seperti internet kios, *public access*, terminal, dan telepon *web*. Terdapat juga toko-toko yang menyediakan akses *wifi*, seperti *Wifi-cafe*. Pengguna hanya perlu membawa *laptop (notebook)* untuk mengakses internet (Drajat&Yalia, 2010). Penelitian

Gürol (2010) menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki jarang mengakses internet di kampus dibanding mahasiswa perempuan. Tempat *favorite* untuk mengakses internet bagi mahasiswa laki-laki dan perempuan adalah di kafe-kafe. Internet di kafe menjadi bisnis yang sangat menguntungkan (Papastergiou&Solomonidou, 2005; Aslanidou&Menexes (2008). Menurut *National Statistical Service of Greece* (2004; Aslanidou&Menexes (2008), penggunaan internet di rumah masih sangat rendah.

### 2.3 Kerangka teori



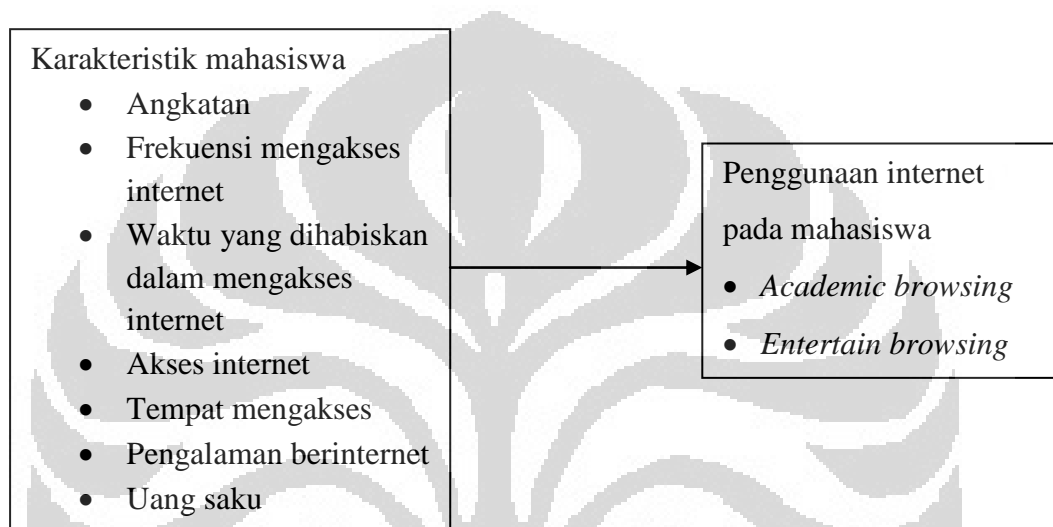
Gambar 2.1 Kerangka teori “Perbandingan penggunaan *academic browsing* dengan *entertain browsing* pada mahasiswa reguler angkatan 2008 dan 2011 FIK UI

Sumber “telah diolah kembali”: Anandarajan et all, (1998); Aslanidou&Menexes (2008); Buente & Robbin (2008); Chien & Ming (2000); Cujjak (2012); DiLillo&Gale (2011); Drajat&Yalia (2010); Gürol (2010); Kementerian Komunikasi dan Informatika (2011); Levy dan Strombeck, (2002); Oskouei (2010); Puspitasari (2010); Shu & Chieh (2007); Sulistyaningsih, (2011); Zainuddin (2006)

## BAB 3 KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, dan DEFINISI OPERASIONAL

### 3.1 Kerangka konsep

Berdasarkan kerangka teori yang ada, maka kerangka konsep pada penelitian dapat digambarkan dalam skema seperti di bawah ini



Gambar 3.1 Kerangka konsep

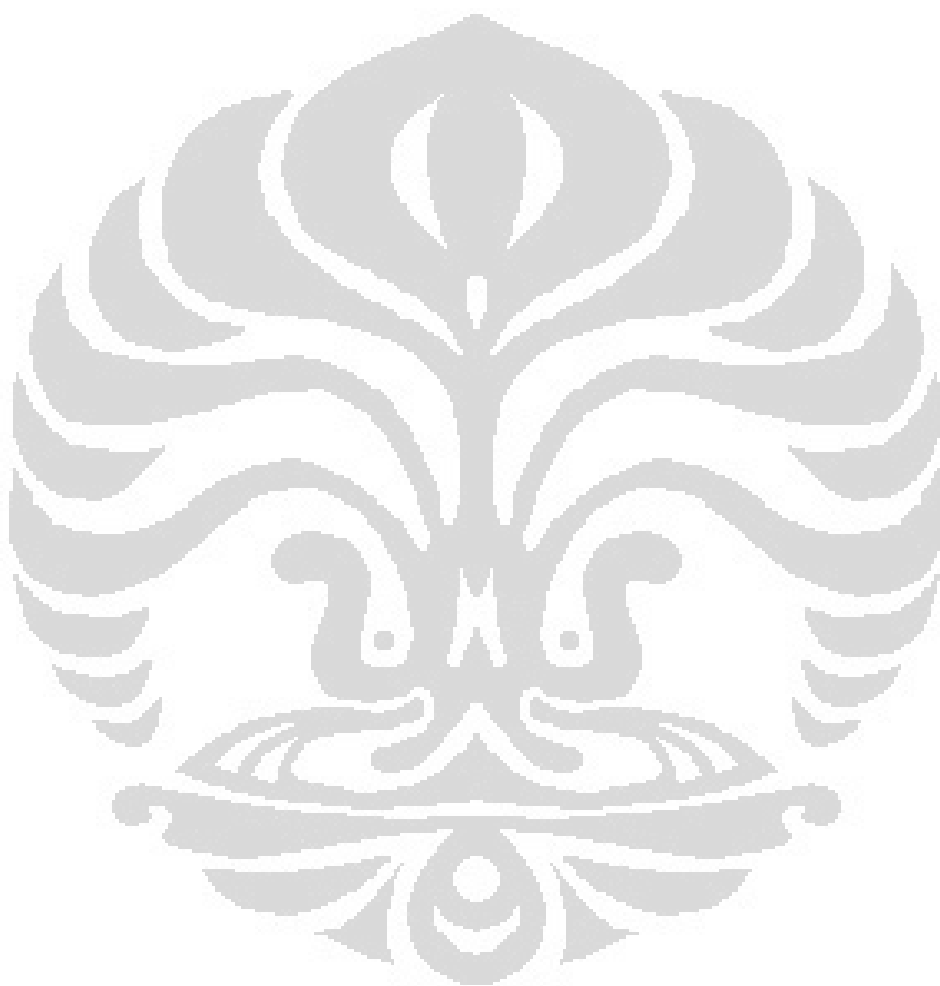
Keterangan:

diteliti

Kerangka konsep di atas menggambarkan sebuah penelitian yang akan dilakukan, berupa membandingkan penggunaan *academic browsing* dengan penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa. Variabel yang akan diteliti adalah karakteristik mahasiswa, seperti angkatan, frekuensi menggunakan internet, waktu yang digunakan untuk online, koneksi internet, lokasi menggunakan internet, pengalaman menggunakan internet, dan uang saku serta penggunaan internet tersebut bagaimana penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing*.

### 3.2 Hipotesis

Terdapat perbedaan antara penggunaan *academic browsing* dengan penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan angkatan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.





### 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Penggunaan internet	Menggunakan internet untuk membuka <i>website</i> yang berhubungan dengan akademik ( <i>Academic browsing</i> ) (Oskouei, 2010) Menggunakan internet untuk membuka <i>website</i> yang tidak berhubungan dengan akademik, khususnya <i>social networks</i> dan <i>entertainment</i> ( <i>Entertain browsing</i> ) (Oskouei, 2010)	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian B yang berjumlah 25 pernyataan mengenai penggunaan internet. Diukur dengan skala Likert 1. tidak pernah 2. kadang-kadang 3. sering 4. selalu untuk pernyataan positif dan 1. selalu 2. sering 3. kadang-kadang 4. tidak pernah untuk pernyataan negatif	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, <i>academic browsing</i> , dan <i>entertain browsing</i>	Rentang nilai 25 - 100	Interval
Angkatan	Tahun seorang mahasiswa masuk perkuliahan.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai angkatan	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, <i>academic browsing</i> , dan <i>entertain browsing</i>	Kategori 1. 2008 2. 2011	Ordinal
Frekuensi mengakses internet	Seberapa sering mahasiswa menggunakan internet.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai frekuensi penggunaan internet	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, <i>academic browsing</i> , dan <i>entertain browsing</i>	Dalam kali	Rasio

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Waktu mengakses internet	Seberapa lama mahasiswa menggunakan internet.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai waktu yang dihabiskan untuk online	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, academic browsing, dan entertain browsing	Dalam jam	Rasio
Akses internet	Akses/jaringan/koneksi yang digunakan untuk menggunakan internet.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai akses internet	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, academic browsing, dan entertain browsing	Wifi/hotspot Modem Handphone Internet rumah	Nominal
Tempat mengakses	Tempat yang digunakan untuk mengakses internet.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai lokasi menggunakan internet	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, academic browsing, dan entertain browsing	Di rumah Di kampus Di perpustakaan Dimana saja	Nominal
Pengalaman berinternet	Rentang waktu yang telah dialami dalam menggunakan internet.	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai pengalaman menggunakan internet	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, academic browsing, dan entertain browsing	Dalam tahun	Rasio
Uang saku	Pendapatan yang diberikan orang tua	Menjawab pertanyaan pada kuesioner bagian A tentang karakteristik responden yang berjumlah 1 pertanyaan mengenai uang saku	Kuesioner yang terdiri dari tiga bagian, data karakteristik responden, academic browsing, dan entertain browsing	Dalam Rp 100.000,00	Rasio

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **4.1 Desain penelitian**

Penelitian berjudul perbandingan penggunaan *academic browsing* dengan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan angkatan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner yang digunakan terkait penggunaan internet, *academic browsing* dan *entertain browsing*.

### **4.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) Depok. Kampus ini tepat untuk dijadikan tempat penelitian karena fakultas ini sepenuhnya menggunakan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi dimana mahasiswa dilatih untuk dapat belajar dan mencari sumber pembelajaran secara aktif dan mandiri sehingga memungkinkan bagi mahasiswanya untuk menggunakan internet saat perkuliahan sedang berlangsung.

Penyusunan skripsi ini dilakukan mulai dari bulan September 2011 hingga Juni 2012 yang diawali dengan penyusunan proposal, uji validitas dan reliabilitas, pengumpulan data, mengolah hasil, dan penulisan laporan penelitian. Pengumpulan data dilakukan di minggu bulan Maret sampai minggu awal bulan April 2012 pada hari Senin sampai dengan Jumat.

### **4.3 Populasi dan sampel**

#### **4.3.1 Populasi**

Populasi yang menjadi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler 2008 dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Angkatan 2008 dan 2011 dipilih menjadi target karena mahasiswa angkatan 2008 dianggap sebagai mahasiswa yang lebih berpengalaman dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2011, khususnya dalam menggunakan internet, dan mahasiswa angkatan 2011 dianggap sebagai pembanding.

### 4.3.2 Sampel

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Reguler FIK UI angkatan 2008 dan 2011 yang aktif menggunakan internet dan bersedia menjadi responden. Besar atau banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus dari estimasi proporsi dalam Notoatmodjo (2010)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel yang dibutuhkan

$z_{1-\alpha/2}$  = nilai Z pada derajat kepercayaan  $1-\alpha$  atau batas kemaknaan  $\alpha$  (1,96)

d = derajat penyimpangan 10% (0.1)

p = proporsi kejadian

Tabel 4.1 referensi proporsi kejadian

No.	Proporsi kejadian	Sumber
1.	70% ( <i>entertain browsing</i> )	<i>Access, awareness and use of internet self-help for depression in university student</i> (Culjak, 2012)
2.	36% ( <i>academic browsing</i> )	<i>Analyzing different aspects of social network usages on students behaviors and academic performance</i> (Oskouei, 2010)

n untuk *entertain browsing*

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2(0.7(0.3))}{0.1^2}$$

$$n = \frac{0.806736}{0.01}$$

$$n = 80.6736 \text{ (dibulatkan menjadi 81)}$$

n untuk *academic browsing*

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2(0.36(0.64))}{0.1^2}$$

$$n = \frac{0.88510464}{0.01}$$

$n = 88.510464$  (dibulatkan menjadi 89)

Agar dapat memenuhi keduanya, digunakan sampel berdasarkan proporsi kejadian *academic browsing* yaitu 89 responden. Jumlah tersebut ditambah 10% untuk menghindari pengurangan responden secara tak terduga, menjadi 98 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih banyak. Penelitian ini juga merupakan deskriptif komparatif dimana digunakan 98 responden pada setiap angkatan, baik angkatan 2008 maupun angkatan 2011. Jadi, sampel yang digunakan adalah angkatan 2008 140 responden dan angkatan 2011 107 responden. Jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi.

Kriteria inklusi penelitian ini antara lain

- a. Mahasiswa tingkat awal dan akhir FIK UI
- b. Menggunakan sistem Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) sejak awal kuliah
- c. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif (tidak sedang mengambil cuti)
- d. Sehat jasmani dan rohani
- e. Bersedia mengisi kuesioner penelitian

#### 4.4 Etika penelitian

Etika penelitian berlangsung mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Etika peneliti dalam menyusun proposal adalah tidak melakukan plagiarisme dalam mengumpulkan teori yang terkait. Peneliti mencantumkan nama penulis dari teori yang digunakan.

Etika peneliti dalam mengumpulkan data adalah membuat *inform consent*. *Inform concent* diberikan sebelum peneliti melakukan pengambilan data kepada

**Universitas Indonesia**

responden. Adapun hak-hak dan kewajiban responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Hak untuk dihargai *privacy*-nya  
Peneliti menjamin kerahasiaan data yang didapat dari responden.
- b. Hak memperoleh imbalan  
Responden mendapatkan imbalan atas informasi yang telah ia berikan kepada peneliti.
- c. Kewajiban responden memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti  
Setelah menyetujui *inform concent*, seorang responden wajib memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. (Notoatmodjo, 2010)

Etika yang dilakukan lainnya adalah menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar hasil penelitian.

## **4.5 Alat pengumpulan data**

### **4.5.1 Instrumen**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan gambaran perbandingan penggunaan internet. Kuesioner ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu instrumen A mengenai karakteristik pengguna internet dan instrumen B mengenai penggunaan internet. Data karakteristik pengguna internet terdiri dari tujuh pernyataan, yaitu angkatan, frekuensi menggunakan internet, waktu yang diperlukan dalam menggunakan internet, akses yang digunakan, tempat untuk mengakses internet, pengalaman menggunakan internet, dan uang saku perbulan. Responden memilih pilihan jawaban pada pernyataan yang terdapat pilihan jawabannya dan menjawab pernyataan lain yang sifatnya terbuka.

Adapun pernyataan mengenai penggunaan internet terdiri dari 25 pernyataan dimana 13 pernyataan mengenai *academic browsing* dan 12 pernyataan mengenai *entertain browsing*. Pernyataan *academic browsing* meliputi mengakses situs *Google*, *website academic*, *database jurnal*, serta *e-learning*. Pernyataan *entertain*

*browsing* meliputi kegiatan-kegiatan *online*, seperti *chatting*, *download*, *blogging*, *gaming*, serta *online shop*. Pilihan jawaban dalam skala likert, selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Responden cukup menceklis salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan diri responden.

Pernyataan pada bagian B ini memiliki skor tertinggi 4 dan terendah 1 untuk setiap pernyataan positif dan negatif. Pada pernyataan positif detail skor untuk pilihan jawaban selalu adalah 4, sering skornya 3, kadang-kadang skornya 2, dan tidak pernah skornya 1. Pada pernyataan negatif detail skor adalah sebaliknya, selalu skornya 1, sering skornya 2, kadang-kadang skornya 3, dan tidak pernah skornya 4.

Nilai *mean* pada hasil data yang digunakan pada penelitian ini karena data terdistribusi normal. Variabel ini menggunakan data numerik sehingga tidak dibuat kategori berdasarkan nilai *mean* tersebut. Penggunaan *academic browsing* dikatakan tinggi apabila presentase skornya diatas 64%. Sedangkan penggunaan *entertain browsing* dikatakan rendah bila presentase skornya diatas 71.7%.

Total pertanyaan pada kuesioner ini keseluruhan berjumlah 32 soal, yang terdiri dari 7 soal mengenai karakteristik pengguna internet dan 25 soal mengenai penggunaan internet, *academic browsing* dan *entertain browsing*. distribusi pertanyaan dan pernyataan berdasarkan komponen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi pertanyaan kuesioner

No	Komponen	Nomor Soal	Pernyataan	Jumlah Soal
1.	Karakteristik			
	- Angkatan	1	Terbuka	1
	- Frekuensi mengakses internet	2	Terbuka	1
	- Waktu untuk mengakses internet	3	Terbuka	1
	- Akses internet	4	Terbuka	1
	- Tempat mengakses	5	Terbuka	1

No	Komponen	Nomor Soal	Pernyataan	Jumlah Soal
	internet			
2.	- Pengalaman berinternet	6	Terbuka	1
	- Uang saku perbulan	7	Terbuka	1
	Penggunaan internet	1 s.d 25		
	- <i>academic browsing</i>	2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	Positif	10
	- <i>entertain browsing</i>	1, 5, 6 15 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Negatif Positif Negatif	3 1 11
<b>Total jumlah soal</b>				32

#### 4.5.2 Uji instrumen

Kuesioner yang digunakan peneliti adalah kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti dan kuesioner adopsi dari penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada 30 mahasiswa FIK UI selain target sampel, 15 mahasiswa angkatan 2009 dan 15 mahasiswa angkatan 2010. Hal ini karena karakteristiknya hampir sama dengan responden yang sebenarnya.

Kuesioner yang digunakan pada uji instrumen ini berjumlah 32 pernyataan tentang penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing*. Kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan rentang nilai valid 0.005 sampai 0.575 dan nilai reliabelnya 0.731. 1 pernyataan yang diperbaiki sebelum digunakan untuk penelitian, 5 pernyataan dihilangkan, dan 4 pernyataan yang memiliki persamaan digabung.

#### 4.6 Proses pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian berdasarkan prosedur di bawah ini

- a) Setelah proposal penelitian disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing dan penguji, peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI).



- b) Setelah mendapat izin mengadakan penelitian di FIK UI, peneliti menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Setelah mendapat calon responden, peneliti memberikan penjelasan *inform consent* dan meminta persetujuan calon responden untuk menjadi responden penelitian.
- d) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner serta menanyakan tentang penggunaan internet pada calon responden (responden angkatan 2008).
- e) Peneliti menitipkan kuesioner kepada empat orang mahasiswa angkatan 2011 untuk dibagikan berdasarkan kelas MPKT dan KDK
- f) Peneliti memulai proses pengumpulan data dengan memberikan kuesioner kepada responden dan dilanjutkan dengan pengumpulan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- g) Total kuesioner yang disebar sebanyak 250 kuesioner, namun yang kembali hanya 210 kuesioner.

## **4.7 Pengolahan data dan analisis data**

### **4.7.1 Pengolahan data**

Untuk data kuesioner, dilakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang benar dengan melakukan tahap-tahap sebagai berikut

- a) *Editing*  
Peneliti melakukan pengecekan kuesioner dengan memastikan kelengkapan, kejelasan, relevansi, dan konsistensi jawaban responden.
- b) *Coding*  
Peneliti memberikan kode sesuai dengan data responden dari setiap pernyataan dan pernyataan untuk memudahkan pengolahan data.
- c) *Entry*  
Penilit memasukkan data yang telah diberi kode dengan menggunakan *software* statistik untuk memudahkan proses perhitungan data dan persiapan penyajian secara statistik. Proses ini menggunakan *software* statistik.
- d) *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang dan pembersihan data untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi.

## 4.7.2 Analisis data

### 4.7.2.1 Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi yang terdiri dari tendensi sentral (proporsi, mean, dan median) dan variasi data (minimal-maksimal dan standar deviasi) untuk setiap variabel, yaitu penggunaan internet, *academic browsing* dan *entertain browsing*. Data yang diperoleh akan diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3 Analisis univariat

No.	Variabel	Jenis data	Uji statistik
1.	Penggunaan internet	Numerik	Mean, median, modus
2.	Angkatan	Kategorik	Proporsi
3.	Frekuensi	Numerik	Mean, median, modus
4.	Waktu	Numerik	Mean, median, modus
5.	Akses internet	Kategorik	Proporsi
6.	Tempat mengakses	Kategorik	Proporsi
7.	Pengalaman	Numerik	Mean, median, modus
8.	Uang saku	Numerik	Mean, median, modus

### 4.7.2.2 Analisa bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Kegunaan analisis bivariat bisa untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel, atau untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua atau lebih kelompok sampel (Hastono, 2007). Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbandingan penggunaan *academic browsing* dan penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji *T-test independen* karena akan menguji antara variabel numerik dengan kategorik.

Rumus yang digunakan mengacu pada buku Hastono (2007), yaitu:

$$T = \frac{X_1 - X_2}{Sp \sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)}}$$

$$Sp^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$n_1$  atau  $n_2$  = jumlah sampel kelompok 1 atau 2

$S_1$  atau  $S_2$  = standar deviasi sampel kelompok 1 atau 2

Software statistik akan menampilkan dua uji T, yaitu uji T dengan asumsi varian kedua kelompok sama (*equal variances assumed*) dan uji T dengan asumsi varian kedua kelompok tidak sama (*equal variances not assumed*). Untuk pilihan menggunakan uji T yang mana, dapat dilakukan uji Levene. Apabila nilai  $p < 0,05$  maka varian berbeda dan bila nilai  $p > 0,05$  maka varian sama. Uji ini menghasilkan nilai  $p$  untuk melihat perbedaan yang bermakna.

Tabel 4.4 Analisa bivariat

No.	Variabel		Jenis data		Uji statistik
	Independen	Dependen	Independen	Dependen	
1.	Angkatan	Penggunaan internet	Kategorik	Numerik	<i>T-test independen</i>

#### 4.8 Sarana penelitian

Sarana penelitian yang digunakan peneliti adalah instrumen penelitian berupa kuesioner, alat tulis, laptop, buku referensi, kalkulator, media komunikasi (internet dan handphone), dan sarana transportasi.

## BAB 5 HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) pada akhir bulan April sampai bulan Mei awal. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh mahasiswa program reguler FIK UI angkatan 2008 dan 2011. Kuesioner yang berhasil dikumpulkan sebanyak 210 kuesioner dari 240 kuesioner yang disebar, 12 diantaranya tidak valid sehingga total jumlah kuesioner yang dapat disajikan dalam penelitian ini sebanyak 198 kuesioner. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis univariat dan bivariat.

### 5.1 Karakteristik responden

Karakteristik responden didapatkan dari kuesioner instrumen A yang berisi tentang karakteristik pengguna internet, meliputi angkatan responden, frekuensi responden menggunakan internet dalam sehari, waktu yang dibutuhkan responden untuk mengakses internet dalam satu hari, akses internet yang digunakan responden, tempat responden biasa mengakses internet sehari-hari, pengalaman responden dalam menggunakan internet, dan uang saku perbulan responden.

Tabel 5.1 Akses dan tempat untuk mengakses internet di FIK UI April – Mei 2012

Variabel	Angkatan 2008 (n=119)		Angkatan 2011 (n=79)	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
<b>Akses internet</b>				
<i>Wifi/hotspot</i>	28	23.5	32	40.5
Internet rumah	7	5.9	5	6.3
Modem	44	37	33	41.8
<i>Handphone/smartphone</i>	40	33.6	9	11.4
<b>Tempat mengakses</b>				
Rumah/kosan	65	54.6	44	55.7
Perpustakaan	0	0	1	1.3
Kampus	42	35.3	30	38
Dimana saja	12	10.1	4	5.1

Berdasarkan tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden angkatan 2008, 37% mengakses internet dengan menggunakan modem. Lain halnya dengan angkatan 2011, 41.8% responden mengakses internet dengan menggunakan modem dan 40.5% responden mengakses internet dengan *Wifi/hotspot*. Sementara terkait dengan tempat untuk mengakses internet, sebagian besar responden, 54.6% responden angkatan 2008 dan 55.7% responden angkatan 2011, mengakses internet di rumah.

Tabel 5.2 Frekuensi, waktu, dan uang saku perbulan mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI (n=198)

Variabel	2008		2011	
	Median	Min-maks	Median	Min-maks
<b>Frekuensi mengakses internet dalam sehari (kali)</b>	3	1-20	3	1-10
<b>Waktu mengakses internet dalam sehari (jam)</b>	3	1-12	5	2-12
<b>Uang saku perbulan (dikali Rp100.000,00)</b>	9	1-40	5.6	1.5-20

Berdasarkan tabel 5.2 diatas, nilai tengah frekuensi mengakses internet responden angkatan 2008 dan 2011 adalah 3 kali sehari. Sedangkan nilai tengah waktu mengakses internet responden angkatan 2011 lebih lama dari angkatan 2008, yaitu 5 jam sehari. Nilai tengah uang saku perbulan responden angkatan 2008 lebih besar dari angkatan 2011, yaitu sebesar Rp 900.000,00.

Tabel 5.3 Pengalaman mengakses internet mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI (n=198)

2008				2011			
Mean	SD	95% CI	Min-maks	Mean	SD	95% CI	Min-maks
6.45	2.421	6.01-6.89	1-12	5.71	2.007	5.26-6.16	1-11

Berdasarkan tabel 5.3 diatas, rata-rata pengalaman mengakses internet angkatan 2008 dan 2011 adalah 6.08 tahun dengan variasi 2.214. Berada pada rentang 5.6 tahun sampai 6.5 tahun.

## 5.2 Penggunaan internet

Penggunaan internet didapatkan dari kuesioner instrumen B yang terdiri dari *academic browsing* dan *entertain browsing*.

Tabel 5.4 Penggunaan internet mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI  
April – Mei 2012

Variabel	Mean	95% CI	SD	Min-Maks
Penggunaan internet				
<i>Academic browsing</i>	33.42	32.89-33.96	3.793	24 – 43
<i>Entertain browsing</i>	34.43	33.84-35.03	4.253	21 – 44

Berdasarkan pada tabel 5.4 diatas, rata-rata skor penggunaan *entertain browsing* lebih tinggi dari skor rata-rata penggunaan *academic browsing*. Skor rata-rata penggunaan *academic browsing* adalah 33.42 dengan variasi 3.793 serta berada pada rentang 32.89 sampai 33.96, dimana skor tertinggi 43 dan terendah 24. Rata-rata skor ini setara dengan 64.27% dari 100% dimana semakin tinggi skor responden (diatas 64.27%) maka penggunaan *academic browsing*nya semakin tinggi. Pada skor penggunaan *entertain browsing* rata-rata responden adalah 34.43 dengan variasi 4.253 serta berada pada rentang 33.84-35.03, dimana skor tertinggi 44 dan terendah 21. Rata-rata skor ini setara dengan 71.73% dari 100%, namun hal ini berbeda dengan penggunaan *academic browsing*, semakin tinggi skor responden (diatas 71.73%) maka penggunaan *entertain browsing* cenderung rendah.

## 5.3 Perbandingan penggunaan *academic browsing* dengan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011

Data yang diperoleh pada penelitian ini telah diolah dan dianalisa melihat ada tidaknya perbedaan antara penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing* pada angkatan 2008 dan 2011.

Tabel 5.5 Perbandingan penggunaan *academic browsing* dan *entertain browsing* mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 di FIK UI 2012 (n=198)

Variabel	Angkatan 2008		Angkatan 2011		<i>p</i>
	Mean	SD	Mean	SD	
<i>Academic browsing</i>	33.71	3.814	32.99	3.743	0.187
<i>Entertain browsing</i>	33.4	4.273	35.99	3.74	0.0005

Pada tabel 5.5, rata-rata skor penggunaan *academic browsing* angkatan 2008 adalah 33.71 dengan variasi 3.814. Sedangkan untuk angkatan 2011 rata-rata skornya adalah 32.99 dengan variasi 3.743. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata skor penggunaan *academic browsing* antara angkatan 2008 dengan 2011 ( $p= 0.187$ ).

Berbeda dengan penggunaan *entertain browsing*, rata-rata skor penggunaan *entertain browsing* angkatan 2008 adalah 33.40 dengan variasi 4.273. Sedangkan untuk angkatan 2011 rata-rata skornya adalah 35.99 dengan variasi 3.740. Ada perbedaan yang bermakna pada rata-rata skor penggunaan *entertain browsing* antara angkatan 2008 dan 2011 ( $p= 0.0005$ ).

## **BAB 6 PEMBAHASAN**

Bab berikut akan menjelaskan mengenai pembahasan interpretasi hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Bab ini akan memulai pembahasan interpretasi hasil penelitian dan dilanjutkan dengan keterbatasan penelitian.

### **6.1 Pembahasan hasil penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan penggunaan internet di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan (FIK UI), terutama pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011, untuk membuka situs perkuliahan (*academic browsing*) dan membuka situs hiburan (*entertain browsing*). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 198 orang responden.

#### **6.1.1 Karakteristik responden**

Dilihat dari karakteristik angkatan responden, dari 198 orang responden yang terdiri dari angkatan 2008 dan 2011, angkatan responden yang mendominasi adalah angkatan 2008. Hal ini berdasarkan Jumlah total mahasiswa angkatan 2008 adalah 140 orang. Sedangkan jumlah total mahasiswa angkatan 2011 adalah 107 orang. Hal tersebut yang menyebabkan penelitian ini didominasi oleh angkatan 2008 karena jumlah total mahasiswa angkatan 2008 lebih banyak dari angkatan 2011.

Selanjutnya data penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden, baik angkatan 2008 maupun angkatan 2011, mengakses internet menggunakan modem. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian dalam Buente & Robbin (2008), penggunaan modem meningkat pada tahun 2004. Hal ini dikarenakan modem mudah dan praktis. Internet dapat dikoneksikan langsung tanpa harus menghubungkan dengan kabel telepon. Modem juga dapat dibawa kemana saja. Baru-baru ini, peneliti mengamati berbagai macam *provider* modem banyak menawarkan kemudahan berinternet terutama untuk mahasiswa, seperti paket *unlimited* bayar satu bulan gratis dua bulan, ataupun beli modem gratis internet tiga bulan dan masih banyak lagi. Koneksinya pun berkualitas, sesuai dengan



Buente & Robbin (2008) yang mengungkapkan bahwa pengguna modem menghabiskan waktunya untuk *online* dengan penggunaan yang berkualitas. Berdasarkan pengalaman peneliti dan wawancara dengan responden, hal ini tetap tergantung tempat dan sinyal dari *provider* yang digunakan.

Berdasarkan hasil analisis, tempat yang paling sering digunakan untuk mengakses internet adalah di rumah. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Gürol (2010) yang menyatakan bahwa tempat favorite mahasiswa untuk mengakses internet adalah di kafe dimana mahasiswa dapat mengakses internet dengan kecepatan *wifi* yang bagus dan tidak perlu rebutan koneksi karena hanya pengunjung kafe yang dapat mengaksesnya. Hal ini pun tidak sesuai dengan *National Statistical Service of Greece* (2004; Aslanidou&Menexes (2008), yang menyatakan penggunaan internet di rumah masih sangat rendah karena pengguna internet yang memiliki akses internet di rumah hanya orang-orang dengan status ekonomi yang tinggi. Berdasarkan wawancara tidak terstruktur dengan responden, seringnya mengakses internet di rumah karena waktu luangnya lebih banyak di rumah dan mayoritas mahasiswa memiliki modem. Responden juga berpendapat terkadang koneksi *wifi* kampus tidak stabil sehingga mereka lebih memilih mengakses internet menggunakan modem di rumah. Hal ini didukung dengan banyaknya mahasiswa FIK UI yang terlihat cenderung langsung pulang setelah jam kuliah berakhir. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi institusi untuk membuat suatu gerakan pemanfaatan *wifi* kampus.

Hasil analisis menyatakan uang saku perbulan mahasiswa angkatan 2008 dengan angkatan 2011 lumayan berbeda. Uang saku responden angkatan 2008 lebih tinggi daripada angkatan 2011. Berdasarkan pengalaman peneliti, perbedaan ini dikarenakan mahasiswa tingkat awal masih diatur hampir sebagian besar kebutuhannya oleh orangtua. Hal ini dikarenakan mahasiswa tingkat awal adalah remaja dimana mereka telah memiliki hak-hak istimewa yang selama ini tidak diberikan dan diberi peningkatan tanggung jawab (Wong et all, 2008), seperti diijinkan untuk tinggal sendiri atau kost. Namun, karena sifat mereka yang tidak dapat diperkirakan dan tidak tegas dalam mengevaluasi situasi dan membuat

**Universitas Indonesia**

penilaian, mereka tetap harus menyesuaikan dengan peraturan dan batasan yang telah ditetapkan orang dewasa (Wong et all, 2008).

Hasil analisis uang saku perbulan ini sesuai dengan penelitian Buente & Robbin (2008) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi mempengaruhi seseorang dalam menggunakan internet. Hasil penelitiannya menyatakan dimana seseorang yang berpenghasilan tidak lebih dari Rp 200.000,00 per tahunnya, tidak menggunakan internet. Hasil ini didukung juga oleh *National Statistical Service of Greece* (2004); Aslanidou&Menexes (2008) yang menyatakan bahwa di Mesir 40% pengguna internet memiliki pendapatan yang tinggi. Namun, seseorang dengan penghasilan rendah pun sekarang dapat menggunakan internet dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan di sekolah, kampus, rumah teman yang memiliki internet ataupun kafe (*European Research Project Mediappro*, 2006; Aslanidou&Menexes (2008).

Berdasarkan hasil analisis, frekuensi penggunaan internet oleh responden dalam penelitian ini adalah 3 kali sehari. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011 menggunakan internet setiap harinya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Culjak (2012) yang menyatakan 77% mahasiswa mengakses internet tujuh hari dalam seminggu (setiap hari). Namun, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2006) yang menyatakan bahwa respondennya hanya menggunakan internet satu kali dalam seminggu. Ia berpendapat bahwa frekuensi penggunaan internet seharusnya lebih dari satu kali seminggu. Peneliti sependapat dengan hal tersebut. Oleh karena itu acuan frekuensi penggunaan internet dihitung berapa kali dalam sehari.

Data karakteristik selanjutnya yaitu waktu yang digunakan responden dalam mengakses internet. Hasil analisis menyatakan nilai tengah waktu mengakses internet angkatan 2011 lebih lama dari angkatan 2008. Hal ini dikarenakan mayoritas responden angkatan 2011 sering menggunakan media pembelajaran *e-learning*. Hasil ini berbeda dengan penelitian Zainuddin (2006) menunjukkan bahwa sebagian besar responden menghabiskan waktu antara satu sampai dua jam

**Universitas Indonesia**

setiap kali mengakses internet. Hasil ini pun berbeda dengan waktu yang dihabiskan oleh pelajar di Inggris dalam menggunakan internet, yaitu 7,9 jam dalam seminggu (Gürol, 2010). Hal ini berarti, dalam sehari pelajar di Inggris hanya mengakses internet selama satu sampai dua jam. Perbedaan ini dikarenakan metode pembelajaran mahasiswa FIK UI yang menggunakan sistem KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) dimana mahasiswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan perkuliahan. Mereka pun diharuskan dapat menggali berbagai informasi tidak hanya dari *textbook* tetapi juga dari internet. Internet adalah elemen yang sangat penting yang mendukung pembelajaran jangka panjang. Hasil analisis ini hampir sesuai dengan hasil penelitian oleh Culjak (2012) dimana 77% mahasiswa menggunakan internet selama 24 jam sehari.

Berdasarkan pengalaman responden dalam menggunakan internet, hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa rata-rata mayoritas responden menggunakan internet 6 tahun. Berdasarkan kategori tingkat pengalaman pengguna internet oleh Horrigan & Rainie dalam Buente & Robbin (2008), yaitu pendatang baru (< satu tahun mengakses internet), pertengahan (dua sampai tiga tahun mengakses internet), dan berpengalaman (tiga atau lebih dari tiga tahun mengakses internet). Pengalaman menggunakan internet responden dalam penelitian ini tergolong dalam kategori berpengalaman.

## **6.2 Perbandingan penggunaan *academic browsing* dengan *entertain browsing***

### **6.2.1 *Academic browsing***

Hasil analisis skor rata-rata penggunaan *academic browsing* mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 cenderung rendah (64.27% dari 100%). Mayoritas skor rata-rata responden angkatan 2008 penggunaan *academic browsing*-nya rendah dibanding penggunaan pada angkatan 2011. Hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2011 merupakan mahasiswa tingkat awal. Mahasiswa tingkat awal tergolong remaja akhir. Kebanyakan dari mereka masih dalam masa peralihan antara siswa sekolah dan mahasiswa. Pengalaman yang mereka miliki, khususnya dalam sistem pembelajaran di kuliah, masih sedikit. Namun, kemampuan penalaran yang ilmiah dan cara berpikir logis formal meningkat pada mahasiswa tingkat awal (Wong et

**Universitas Indonesia**

all, 2008). Mereka menggunakan internet untuk sistem pembelajaran *e-learning* seperti SCELE ataupun CML. Sistem pembelajaran ini mengharuskan mahasiswa berdiskusi, mengumpulkan tugas, sampai bertanya pada dosen melalui SCELE ataupun CML. Sehingga mahasiswa juga dapat mencari materi kuliah melalui internet sesuai dengan penelitian Jagboro (2003) dalam Gürol (2010) yang menyatakan bahwa 39.73% internet digunakan untuk mencari materi kuliah.

Lain halnya dengan angkatan 2008, penggunaan *academic browsing* pada angkatan ini cenderung rendah. Hal ini dikarenakan mahasiswa angkatan 2008 adalah mahasiswa tingkat akhir dimana mereka akan memasuki dunia kedewasaan. Dunia dimana seseorang menyiapkan dan mencoba berkarir dan gaya hidup (Levinson et all, 1978; Potter&Perry, 2005). Berdasarkan observasi peneliti, stres yang dialami mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan tugas akhir mengubah gaya hidup mereka. Mahasiswa tingkat akhir yang disibukkan oleh tugas akhir dan kuliah praktek, membuat penggunaan *academic browsing* rendah. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2008 kuliah praktek di rumah sakit, panti, dan komunitas. Mahasiswa angkatan 2008 juga sedang sibuk dengan pembuatan skripsi yang mengharuskan mereka mengambil data di tempat penelitian masing-masing. Hal ini membuat intensitas mahasiswa angkatan 2008 dalam menggunakan internet, khususnya *academic browsing*, berkurang.

Hasil analisis pencarian informasi terkait perkuliahan ataupun materi penelitian melalui *Google* pada angkatan 2008 cenderung rendah, kadang-kadang melalui jurnal dan *blog*, dan sering menggunakan Lontar dan *e-book*. Sedangkan pada angkatan 2011, pencarian informasi terkait perkuliahan ataupun materi penelitian melalui *Google* dan jurnal cenderung rendah, kadang-kadang melalui *blog* dan Lontar, dan sering menggunakan *e-book*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Awoloye (2006) pada mahasiswa di Fakultas Kesehatan dan Farmasi di Nigeria, menunjukkan bahwa 65% mahasiswa menggunakan internet untuk mencari informasi. Hal ini menandakan bahwa banyaknya informasi terkait kesehatan di internet. Selain itu, menurut Jagboro (2003) dalam Gürol (2010), 53.42% internet digunakan untuk mencari materi penelitian. Hal ini sesuai dengan

**Universitas Indonesia**

hasil observasi pada mahasiswa 2008, sebelum dilakukannya pengambilan data untuk penelitian ini, sebagian besar mahasiswa 2008 mendapatkan materi untuk skripsinya di internet.

Pada uji analisis perbandingan penggunaan *academic browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 dan 2011, tidak terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Hal ini dikarenakan baik mahasiswa angkatan 2008 maupun angkatan 2011 menggunakan *academic browsing*. Internet memberikan media komunikasi baru yang memudahkan kita mengakses informasi dari berbagai topik pada jumlah yang sangat banyak (Shu & Chieh, 2007). Oleh karena itu, mahasiswa baik tingkat awal ataupun tingkat akhir menggunakan internet, khususnya untuk *academic browsing*. Sarana yang disediakan oleh UI untuk mencari jurnal, *e-book*, ataupun artikel diharapkan dapat difasilitasi dengan baik oleh mahasiswa sejak awal masuk kuliah. Hal ini diharapkan, penggunaan internet mahasiswa UI sama seperti mahasiswa University of Connecticut yang mengharuskan mahasiswa membaca secara *online* dan memiliki karya ilmiah elektronik (Perry, Wilkinson & Perry, 1998).

### 6.2.2 *Entertain browsing*

Berbeda dengan skor rata-rata penggunaan *academic browsing*, skor rata-rata penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011 lebih tinggi (71.73% dari 100%). Skor rata-rata penggunaan *entertain browsing* tinggi terlihat pada angkatan 2011. Hal ini berarti penggunaan *entertain browsing* pada angkatan 2011 cenderung rendah. Sedangkan skor rata-rata responden angkatan 2008 lebih rendah yang menunjukkan bahwa penggunaan *entertain browsing* angkatan 2008 lebih tinggi. Perbedaan ini karena dari segi pengalaman, mahasiswa tingkat akhir lebih berpengalaman terutama dalam mengakses situs-situs hiburan dibandingkan dengan angkatan tingkat awal.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, angkatan 2008 bila sedang berada di kampus, aktif mengakses internet terutama *entertain browsing*. Jawaban pada pertanyaan terkait *entertain browsing*, seperti *download* film, musik, *software*,

**Universitas Indonesia**

dan video, angkatan 2008 sebagian besar menjawab sering. Hal ini dapat menggambarkan bahwa penggunaan *entertain browsing* pada angkatan 2008 yang tinggi. Penggunaan *entertain browsing* pada angkatan 2008 dianggap sebagai koping terhadap pengerjaan tugas akhir dan tugas praktek. Mahasiswa tingkat akhir dapat mengidentifikasi apa yang mereka inginkan sehingga yang dilakukan atas keinginannya tersebut membuat mereka merasa puas (Potter&Perry, 2005). Hal ini sama dengan seringnya mahasiswa mengakses hiburan di internet. Mereka menginginkan mengakses *entertain browsing* dan menjadi puas karena telah melakukan hal tersebut.

Lain halnya dengan angkatan 2011, berdasarkan jawaban di setiap pertanyaan *entertain browsing*, seperti *download* film dan video, sebagian besar angkatan 2011 cenderung menjawab kadang-kadang. Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa angkatan 2011 merupakan mahasiswa baru. Sebagian besar dari mereka masih beradaptasi dengan sistem pembelajaran baru di kampus sehingga untuk *browsing-browsing* selain mengenai perkuliahan masih coba-coba. Hal ini terlihat pada jawaban angkatan 2011 atas pertanyaan mengenai pencarian berita atau gosip.

Hasil uji analisis perbandingan penggunaan *entertain browsing* pada angkatan 2008 dan 2011 terlihat ada perbedaan yang signifikan. Hal ini jelas menggambarkan perkembangan mahasiswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan pribadi (Potter&Perry, 2005) dimana stres yang dirasa lebih tinggi. Oleh karena itu, kebutuhan akan hiburan melalui internet pada mahasiswa angkatan 2008 lebih tinggi. Hiburan seperti *download* video, musik, ataupun film dibutuhkan oleh mahasiswa angkatan 2008.

Hasil analisis mayoritas mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 kadang-kadang *chatting* saat kuliah sedang berlangsung. Hasil ini sesuai dengan penelitian Awoloye (2006) dalam Gürol (2010) yang menyatakan bahwa 20% mahasiswa menggunakan internet untuk *chatting*. *Chatting* memang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi atau berbagi cerita dengan teman ataupun sanak

**Universitas Indonesia**

saudara yang berada jauh di luar kota atau bahkan luar negeri. Selain itu, *chatting* dapat dijadikan sebagai hiburan saat bosan di sela-sela kuliah atau mengerjakan tugas. Namun, *chatting* dapat menjadi kecanduan internet. Hal ini seperti yang terjadi di salah satu asrama kampus ilmu pengetahuan dan teknologi, empat orang teman yang sekamar sibuk masing-masing dengan PC mereka, *log in* internet dan masing-masing *chatting* dengan orang lain (Chou, Chou, dan Tyan; Chien & Ming, 2000). Apabila hal ini terus terjadi, manusia dengan manusia lain tidak akan pernah saling bertemu karena bisa dilakukan melalui dunia maya.

Culjak (2012) menyatakan 70% mahasiswa mengakses internet untuk *entertainment*. Hal ini sesuai dengan hasil analisis dimana ada perbedaan pada penggunaan *entertain browsing* pada angkatan 2008 dan 2011. Sebagian besar mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 mengakses internet untuk *entertainment*, namun berbeda frekuensi. Mahasiswa angkatan 2008 cenderung sering mengakses *entertain browsing*, sedangkan mahasiswa angkatan 2011 kadang-kadang mengaksesnya.

*Entertain browsing* ini juga dapat dijadikan koping akan stres saat ujian. Penggunaan *Facebook*, *Twitter*, *Plurk*, *Tumblr*, *blogspot*, *Youtube*, *4shared*, ataupun *indowebster* kadang-kadang diakses oleh mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 saat minggu ujian. Penggunaan *entertain* tersebut juga sering dilakukan saat minggu ujian oleh lebih dari 30% responden. Bahkan selalu diakses oleh beberapa responden saat ujian. Hal ini sesuai dengan penelitian Oskouei (2010) yang menyatakan penggunaan *social network* meningkat pada mahasiswa, khususnya mahasiswa perempuan, saat minggu ujian.

### **6.3 Keterbatasan penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa hambatan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut adalah target sampel yang diinginkan peneliti adalah total, namun pada saat pelaksanaan tidak dapat dicapai. Hal ini dikarenakan oleh beberapa hal, diantaranya ialah jadwal praktek mahasiswa angkatan 2008 yang berubah dari hari Selasa dan Rabu menjadi ada

**Universitas Indonesia**

beberapa mahasiswa yang praktek seminggu sehingga beberapa responden tidak bisa ditemui saat pengambilan data. Selain itu, beberapa responden mahasiswa angkatan 2011 menolak untuk mengisi kuesioner. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria inklusi dimana responden bersedia mengisi kuesioner. Kuesioner yang disebar sebanyak 250, namun yang kembali sebanyak 210 kuesioner dimana 12 diantaranya *missing*, yaitu beberapa pertanyaan di kuesioner tidak diisi oleh responden, sehingga total data yang didapat adalah 198 responden.

## **6.4 Implikasi Keperawatan**

### **6.4.1 Pelayanan keperawatan**

Penggunaan internet yang baik dapat berguna untuk kemajuan pelayanan keperawatan karena banyaknya penelitian-penelitian terbaru terkait pengembangan pelayanan keperawatan di internet. Perawat diharapkan dapat selalu meng-*update* informasi-informasi terbaru tentang pelayanan keperawatan melalui internet.

### **6.4.2 Penelitian keperawatan**

Penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa angkatan 2008 FIK UI yang tinggi perlu ditinjau lebih lanjut. Penelitian yang dapat dikembangkan misalnya terkait dengan kepribadian mahasiswa dengan seringnya menggunakan *entertain browsing* atau masalah kesehatan yang muncul akibat seringnya mengakses internet.

### **6.4.3 Pendidikan keperawatan**

Penggunaan *academic browsing* mahasiswa angkatan 2008 dan 2011 adalah tinggi. Hal ini baik karena mahasiswa telah memanfaatkan penggunaan internet untuk kepentingan belajar mereka. Hal ini perlu ditingkatkan lebih lanjut misalnya dengan pengaktifan pencarian jurnal internasional. Penelitian ini dapat diaplikasikan seperti bekerjasama dengan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) atau organisasi kemahasiswaan lain dengan cara mem-*posting* tentang pentingnya menggunakan jurnal berikut caranya melalui media sosial yang sedang banyak diakses mahasiswa, seperti *Facebook*, *Twitter*, dan lain-lain.

**Universitas Indonesia**



## **BAB 7**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Karakteristik pengguna internet pada mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) adalah mayoritas mengakses internet menggunakan modem di rumah, uang saku tinggi pada responden angkatan 2008, frekuensi penggunaan internet tiga kali sehari, lebih lama waktu penggunaan responden angkatan 2011, dan rata-rata responden masuk pada kategori berpengalaman dalam menggunakan internet.
- 2) Rata-rata skor penggunaan *academic browsing* pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011 rendah. Penggunaan jurnal dan Lontar jarang, namun penggunaan *e-book* cukup sering.
- 3) Rata-rata skor penggunaan *entertain browsing* mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan angkatan 2011 tinggi. *Download* film, musik, *software*, ataupun video sering dilakukan oleh angkatan 2008. Sedangkan angkatan 2011 sering mengakses gosip atau berita di internet.
- 4) Terdapat perbedaan pada penggunaan *entertain browsing* pada mahasiswa FIK UI angkatan 2008 dan 2011.

#### **7.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti terkait dalam memaksimalkan penggunaan internet oleh mahasiswa FIK UI adalah sebagai berikut:

##### **7.2.1 Saran untuk FIK UI**

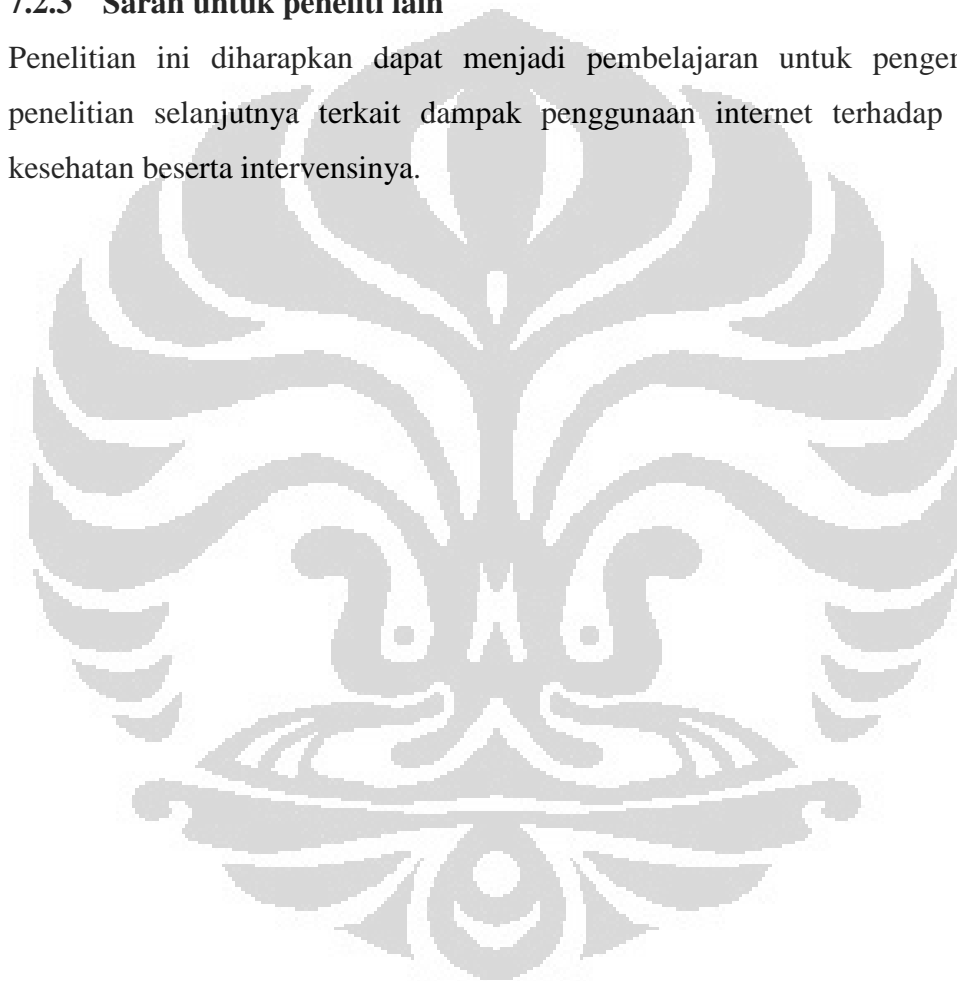
FIK UI diharapkan dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa dalam menggunakan internet, khususnya penggunaan *academic browsing*, dengan cara membiasakan menggunakan metode pembelajaran CML dan SCELE serta mewajibkan mahasiswa untuk menggunakan jurnal internasional sebagai referensi pada tugas-tugas yang diberikan.

### **7.2.2 Saran untuk mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan dapat mengurangi penggunaan internet, khususnya *entertain browsing*, agar mahasiswa tidak menjadi ketergantungan akan kehidupan *online* dan meningkatkan pencarian jurnal-jurnal di internet, khususnya yang telah disediakan oleh UI, agar pengetahuan mahasiswa akan penelitian terbaru terkait keperawatan maupun kesehatan lebih luas.

### **7.2.3 Saran untuk peneliti lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk pengembangan penelitian selanjutnya terkait dampak penggunaan internet terhadap masalah kesehatan beserta intervensinya.



## Daftar Referensi

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anandarajan, M., Simmers, C., and Igbaria, M. (1998). An exploratory investigation of the antecedents and impact of internet usage: an individual perspective. Maret 8, 2012. IEEE database.
- Aslanidou, S., Menexes, G. (December 23, 2007). Youth and the internet: uses and practices in the home. *Computer&Education*, 51, 1375-1391. Mei 29, 2012. Science Direct database.
- Buente, W., Robbin, A. (2008). Trends in internet information behavior, 2000-2004. *Journal of the American Society for Information Science*. Maret 21, 2012.
- Catledge, L.D., & Pitkow, J.E. (1995). Characterizing browsing strategies in the World-Wide Web. *computer network and ISDN systems*, 27, 1065-1073. November 28, 2011. Proquest database.
- Chien Chou, & Ming-Chun Hsiao. (2000, Januari). Internet addiction, usage, gratification, and pleasure experience: the Taiwan college students's case, *computer & education*, 35, 65-80. Maret 3, 2012. Elsevier database.
- Culjak, G. (2012). Access, awareness, and use of internet self-help for depression in university student. *Computer society*, 2655-2664. Maret 11, 2012. IEEE database.
- Dahlan, S. (2010). *Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.

- DiLillo, D., Gale, E. B. (2011). To Google or not to Google: graduate students' use of the internet to access personal information about clients. *Training and education in professional psychology*, 5 (3), 160-166. Maret 11, 2012. APA database.
- Drajat, D., Yalia, M. (2010, April 22). Pendapat remaja tentang internet (kasus pada remaja di Kecamatan Mandala Jati, Kota Bandung). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 13 (1), 135-151. Juni 17, 2012. Isjd database.
- Gürol, A. (2010, April 3). Comparison of the internet usage levels amongst final year students of faculty of medicine and health colleges in Turkey: according to the gender variabel. *Telematics and informatics*, 27, 433-440. Maret 3, 2012. Elsevier database.
- Harahap, A.R. (2009, Desember). Tingkat pemahaman masyarakat terhadap aplikasi komputer dan internet (Survey terhadap pengunjung warung internet di 14 kota wilayah kerja BBPPKI Medan), *JPKP*, 11 (1), 127-158.
- Hastono, S.P. (2007). *Analisa data kesehatan*. Depok: FKM UI.
- Hastono, S.P., & Sabri, L. (2006). *Statistik kesehatan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Internet World Statistic. (2011). Asia usage and population. Oktober 3, 2011. [www.internetworldstats.com/stats3.htm#asia](http://www.internetworldstats.com/stats3.htm#asia)
- Levy, J. A., & Strombeck, R. (2002, Desember). Health benefits and risks of the internet. *Journal of Medical System*, 26 (6), 502-505. November 28, 2011. Proquest database.
- Maarof, M. A. (2004). *Teknologi maklumat: internet, sistem maklumat dan bahasa pengaturcaraan*. Johor: Universiti Teknologi Malaysia.

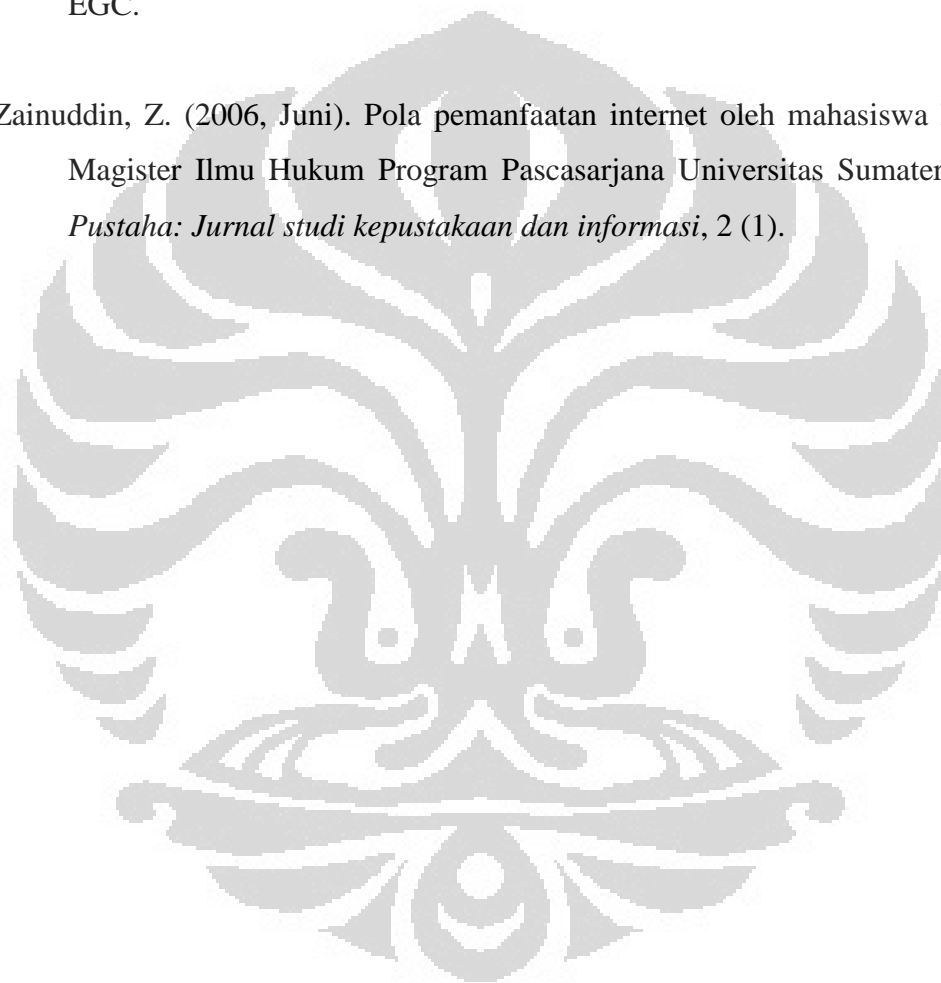
- Nasution, L.H. (2006). *Pemanfaatan internet guna mendukung kegiatan perkuliahan mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*. September 30, 2011. Universitas Sumatra Utara. [library.usu.ac.id/download/fs/06005176.pdf](http://library.usu.ac.id/download/fs/06005176.pdf)
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Oskouei, R. J. (2010). Analyzing different aspects of social network usages on students behaviors and academic performance. *Computer science*, 216-221. Maret 8, 2012. IEEE database.
- Perry, T. T., Wilkinson, R. S., and Perry, L. A. (1998). University students on the internet: an anlysis of students' online activities. *The Journal of Computer Information Systems*, 38, 89. Maret 11, 2012. ProQuest database.
- Potter&Perry. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Puspitasari, A. (2010). *Blog dan media sosial*. Jakarta: Acer Indonesia dan dagdigdug.com
- Salahuddien, M. (2011). *Tren keamanan internet Indonesia 2011*. November 2, 2011. ISJD database.
- Shu Ching Yang and Chieh-Ju Tung. (2004, April 27). Comparison of internet addicts and non-addicts in Taiwanese high school. *Computer in human behavior*, 23, 79-96. Maret 8, 2012. Elsevier database.
- Simamora, R.H. (2008). *Buku ajar pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: EGC.

Sukmadinata, N.S. (2005). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sulistyaningsih. (2011). Teknologi informasi dan perubahan sosial di era globalisasi. *Jurnal Sosiologi*, 26, 43-53. Maret 12, 2012.

Wong, et all. (2008). *Buku ajar keperawatan pediatrik*. Vol 1. Edisi 6. Jakarta: EGC.

Zainuddin, Z. (2006, Juni). Pola pemanfaatan internet oleh mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka: Jurnal studi kepustakaan dan informasi*, 2 (1).





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021) 78849120, 78849121 Fax. 7864124  
Email : fonui1@cbn.net.id Web Site : http://www.fikui.or.id

Nomor : ~~1237~~ /H2.F12.D1/PDP.04.0 4/2012

20 Maret 2012

Lamp : --

Perihal : Permohonan ijin penelitian

Yth.  
Dekan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Indonesia (FIK UI)  
Kampus UI, Depok

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) bagi mahasiswa Program Studi Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI):

No.	Nama Mahasiswa	NPM	Judul Penelitian
1.	Valentina Rosa Manihuruk	0806334533	"Gambaran Persepsi Mahasiswa Tingkat Akhir tentang Konseling Pranikah"
2.	Diantika Prameswara	0806333783	"Perbandingan Penggunaan Academic Browsing pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2008 dan 2011 FIK UI"
3.	Nicky Anelia	0806334161	"Hubungan Tingkat Stress dengan Mekanisme Koping pada Mahasiswa Reguler Program Profesi Ners FIK UI Tahun Akademik 2011/2012"
4.	Rosiana Putri	0806334413	"Hubungan Obesitas dengan Gambaran Citra Tubuh pada Mahasiswa UI Depok"
5.	Rina Junita	0806334363	"Hubungan Interaksi Sosial dalam Kelas Lintas Fakultas dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI"

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa FIK-UI tersebut untuk melakukan pengumpulan data di lingkungan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK UI) pada bulan Maret - Mei 2012.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan.



*[Handwritten Signature]*

Dra. Junaiti Sahar, Ph.D

NIP. 19570115 198003 2 002

Tembusan:

1. Sekretaris FIK UI
2. Manajer Pendidikan dan Riset FIK UI
3. Manajer Mahalum FIK UI





**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

Kampus UI Depok Telp. (021)78849120, 78849121 Faks. 7864124  
Email : humasfik@ui.ac.id Web Site : www.fik.ui.ac.id

Nomor : 1736/H2.F12.D/PDP.04.00/2012  
Lampiran : --  
Perihal : Ijin penelitian

11 April 2012

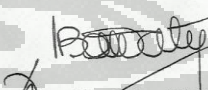
Yth. Wakil Dekan  
Fakultas Ilmu Keperawatan  
Universitas Indonesia  
Kampus UI Depok

Merujuk pada surat nomor 1237/H2.F12.D1/PDP.04.00/2012, tertanggal 20 Maret 2012 perihal Permohonan ijin Penelitian, maka bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa FIK-UI atas nama Sdr. Valentina Rosa Manihuruk, Sdr. Diantika Prameswara, Sdr. Nicky Anelia, Sdr. Rosiana Putri dan Sdr. Rina Junita untuk melakukan penelitian tersebut.

Kami berharap agar mahasiswa juga dapat membawa nama baik citra FIK-UI.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

Dekan,

  
Dewi Irawaty, MA.,PhD.  
NIP. 195206011974112001

Tembusan Yth:  
1. Sekretaris FIK-UI  
2. Manajer Pendidikan dan Riset FIK-UI





## KUESIONER PENELITIAN

### “Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing* dengan *Entertain Browsing* pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2008 dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia“

Selamat pagi/siang/sore/malam,

Nama saya Diantika Prameswara. Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia angkatan 2008 yang sedang melakukan penelitian mengenai “Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing* dengan *Entertain Browsing* pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2008 dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia”. Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan dan bantuan Anda untuk memberikan beberapa informasi bagi penelitian saya.

Besar harapan saya Anda bersedia mengisi kuesioner ini sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Anda tidak perlu memikirkan jawaban menurut anda baik dan benar, tetapi jawablah sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya. Karena, **tidak ada jawaban yang salah** dalam kuesioner ini. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu  $\pm 15$  menit.

Jawaban Anda sangat berharga bagi penelitian ini. Oleh karena itu, saya berharap Anda bersedia memeriksa kembali kelengkapan jawaban Anda sehingga tidak ada pertanyaan yang terlewatkan. **Data diri dan hasil kuesioner ini hanya akan digunakan untuk kepentingan dan akan dijaga kerahasiannya.** Terima Kasih

Apakah Anda bersedia berpartisipasi untuk mengisi kuesioner ini?

- Ya , bersedia  $\rightarrow$  Pernyataan Persetujuan
- Tidak bersedia  $\rightarrow$  Akhiri dan Terima Kasih

#### PERYATAAN PERSETUJUAN

Saya,....., menyatakan bahwa saya sudah mendapatkan penjelasan penelitian mengenai “Perbandingan Penggunaan *Academic Browsing* dengan *Entertain Browsing* pada Mahasiswa Reguler Angkatan 2008 dan 2011 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia”, dan saya bersedia untuk mengisi kuesioner ini.

Mengetahui,  
Peneliti

Depok, 2012  
Yang membuat pernyataan

(Diantika Prameswara )  
NPM: 0806333783

( )

**Instrumen A (Karakteristik Responden)**

No. Kuesioner :    (diisi oleh peneliti)

Nama :

**Tanggal Pengisian:**

Petunjuk pengisian

1. Kuisisioner ini terdiri dari 7 pertanyaan, Anda diharapkan mengisi semua pertanyaan yang telah tersedia di lembaran ini.
  2. Berilah tanda *checklist* (✓) dan isilah titik-titik sesuai dengan jawaban anda.
  3. Apabila anda ingin mengubah jawaban, beri tanda (X) pada jawaban yang salah dan beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang baru..
  4. Apabila ada yang tidak mengerti, dapat langsung ditanyakan kepada peneliti.
- 

1. Angkatan  2008  2011
2. Berapa kali Anda mengakses internet **dalam sehari?** ..... kali
3. Berapa lama Anda menggunakan internet **dalam sehari?** ..... jam
4. Anda mengakses internet **paling sering (pilih salah satu)** melalui  
 Wifi/hotspot  internet rumah  
 Modem  Handphone/Smartphone  
 lainnya..... (sebutkan)
5. Dimana Anda **paling sering (pilih salah satu)** mengakses internet  
 Rumah  Perpustakaan pusat  
 Kampus  Kafe  
 lainnya ..... (sebutkan)
6. Sudah berapa lama Anda menggunakan internet? ..... tahun
7. Berapa uang saku Anda per bulan? .....

## Instrumen B (Penggunaan Internet)

Kuesioner ini terdiri dari 25 pernyataan, Anda diharapkan menuliskan tanda *check list* (√) pada salah satu kotak yang telah tersedia sesuai pilihan jawab anda!.

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Saya mengakses situs seperti <i>Google, Yahoo</i> , dll untuk mencari materi kuliah saat perkuliahan sedang berlangsung.				
2.	Saya memilah bahan kuliah yang saya dapatkan dari situs seperti <i>Google, Yahoo</i> , dll terlebih dahulu berdasarkan sumber keabsahannya.				
3.	Saya membuka <i>website-website</i> yang berhubungan dengan akademik ( <i>website</i> keperawatan, Proquest, EBSCO, dll) saat perkuliahan sedang berlangsung (diskusi kelompok, kuliah besar, presentasi, dll).				
4.	Saya menggunakan informasi yang saya dapatkan dari <i>website</i> akademik ( <i>website</i> keperawatan, Proquest, EBSCO, dll) untuk tugas kuliah saya.				
5.	Saya menggunakan materi kuliah yang saya dapatkan dari <i>blog</i> untuk tugas kuliah saya.				
6.	Saya <i>copy paste</i> (tanpa mengganti konten sedikit pun) bahan kuliah yang saya dapatkan dari internet untuk tugas kuliah saya.				
7.	Saya mencari materi kuliah melalui <i>website-website</i> perguruan tinggi seperti <i>ui.edu</i> ,				
8.	Saya menggunakan jurnal sebagai penunjang materi kuliah saya.				
9.	Saya mencari jurnal <i>online</i> yang disediakan UI sejak awal kuliah (dari semester pertama hingga sekarang) saat perkuliahan sedang berlangsung (diskusi kelompok, kuliah besar, presentasi, dll).				
10.	Saya mencari jurnal melalui jurnal <i>database</i> , seperti Proquest, JSTOR, EBSCO, Science Direct, dsb.				
11.	Saya menggunakan perpustakaan <i>online</i> (Lontar).				
12.	Saya menggunakan <i>e-book</i> sebagai bahan untuk penunjang tugas kuliah saya.				
13.	Saya menggunakan media belajar <i>e-learning</i> , seperti CML, SCELE, dll dalam proses perkuliahan .				
14.	Saya mengakses internet untuk <i>chatting</i> melalui <i>chat room</i> ( <i>YM, chat Facebook</i> , dll) saat perkuliahan sedang berlangsung (diskusi kelompok, kuliah besar, presentasi, dll).				

NO	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
15.	Saya menggunakan <i>Facebook, Twitter, Plurk</i> , dll untuk menginformasikan ataupun mendapatkan info terkait perkuliahan (perubahan jadwal kuliah, materi kuliah dll).				
16.	Saya mengakses internet untuk mengikuti berita-berita terbaru seputar pemerintahan, bisnis, lingkungan, gosip selebriti, dll melalui situs <i>Google, Yahoo, allkpop</i> , dll.				
17.	Saya mengunduh video atau film yang tidak ada kaitannya dengan perkuliahan.				
18.	Saya mengakses internet untuk mengunduh lagu-lagu (MP3, WMA, dll).				
19.	Saya mengakses internet untuk mengunduh <i>software</i> yang tidak berhubungan dengan kuliah.				
20.	Saya mengakses internet untuk <i>streaming</i> video, acara, atau film ( <i>Youtube</i> ) yang tidak berkaitan dengan perkuliahan.				
21.	Saya mengakses internet untuk membuka <i>website</i> pornografi.				
22.	Saya mengakses internet untuk <i>blogging</i> ( <i>Tumblr, blogspot</i> , dll) saat kuliah.				
23.	Saya mengakses internet untuk bermain <i>game online</i> .				
24.	Saya mengakses internet untuk <i>online shop</i> melalui situs seperti <i>kaskus, Facebook</i> , dll				
25.	Saya mengakses internet untuk berselancar di jejaring sosial ( <i>Facebook, Twitter, Friendster, Plurk</i> , dll), <i>blogging</i> ( <i>Tumblr, blogspot</i> , dll), bermain <i>game online, download</i> video, film, atau lagu melalui <i>icinema3satu, indowebster, Youtube, 4shared</i> , dsb saat minggu ujian.				

Periksa kembali jawaban Anda

Jangan sampai ada yang terlewat

-Terima Kasih ^\_^ -

## BIODATA



Nama : Diantika Prameswara  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir: Muara Enim, 23 September 1990  
Status : Belum menikah  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Kusuma Timur III D blok D 34 no. 2 Wisma Jaya Bekasi Timur  
Email : [rara.diantikaprameswara@yahoo.com](mailto:rara.diantikaprameswara@yahoo.com)  
[rara.prameswara@gmail.com](mailto:rara.prameswara@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1	FIK UI	2008-2012
2	SMA Bani Saleh Bekasi	2005-2008
3	SMPN 11 Bekasi	2002-2005
4	SDN Duren Jaya X Bekasi	1996-2002
5	TK Taruna Jaya Bandar Lampung	1995-1996